

2016

Laporan Tahunan
Annual Report

PT. Alakasa Industrindo, Tbk

Embracing The Challenge of Change

4

Laporan Ikhtisar Keuangan Penting
Significant Financial Highlight Report

6

Informasi Harga Saham
Share Price Information

7

Laporan Direksi
Board of Director Report

13

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

18

Profil Perusahaan
Company Profile

38

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

51

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

80

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Company Corporate Social Responsibility

83

**Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan
Komisaris dan Direksi atas Kebenaran
Isi Laporan Tahunan**
*Statement of Board of Commissioner &
Board of Director are Responsible for the
Content of the Annual Report Letter*

87

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan
Auditor Independen Perusahaan
dan Entitas Anak 31 Desember 2016 dan 2015**
*Consolidated Financial Statement and
Independent Auditors' Report Company
and Its Subsidiary December 31, 2016 and 2015*

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

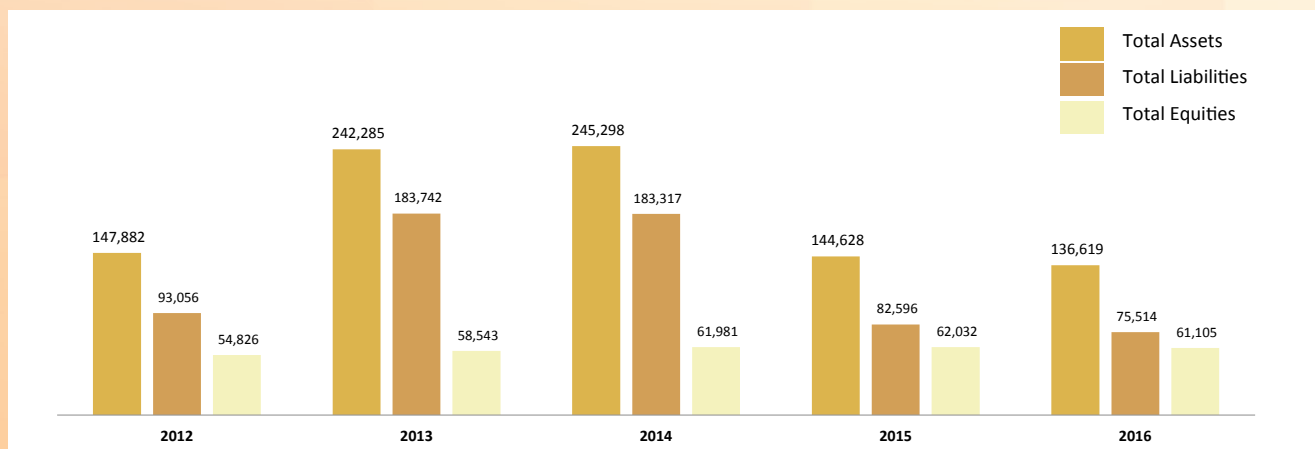
Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2016	2015	2014*	2013*	2012	Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	1,151,606	749,146	1,230,365	1,099,620	836,887	Net Sales
Laba Kotor	30,008	18,587	21,663	21,464	22,590	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	276	416	4,320	(1,090)	6,232	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	516	(1,176)	2,948	(956)	5,123	Profit (Loss) For The Year
Laba yang Diatribusikan Kepada :						Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan	516	(1,180)	2,952	(956)	5,123	Equity holders of the Parent and
Kepentingan Non-pengendali	0	4	(4)	0	0	Non-controlling Interests
Laba Bersih Komprehensif	(928)	51	3,438	3,605	6,266	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada :						Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	(928)	47	3,441	3,605	6,266	Equity holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	0	4	(4)	0	0	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)	1.13	(12)	29	(9)	50	Basic Earnings (Loss) per Shares (full amount)
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Summary of Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	58,324	71,783	215,812	217,257	133,817	Current Assets
Aset Tidak Lancar	78,295	72,846	29,486	25,027	14,065	Non-Current Assets
Jumlah Aset	136,619	144,628	245,298	242,285	147,882	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	63,472	70,739	173,277	173,184	81,821	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,042	11,857	10,040	10,557	11,235	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	75,514	82,596	183,317	183,742	93,056	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Equity Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	60,992	61,919	61,872	58,431	54,826	Equity holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	113	113	109	112	0	Non-controlling Interests
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Rasio Lancar	91.89%	101.48%	124.55%	125.45%	163.55%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	123.58%	133.15%	295.76%	313.86%	169.73%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	55.27%	57.11%	74.73%	75.84%	62.93%	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	0.38%	-0.81%	1.20%	-0.39%	3.46%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	0.04%	-0.16%	0.24%	-0.09%	0.61%	Net Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	0.84%	-1.90%	4.76%	-1.63%	9.34%	Return on Equity

*Disajikan Kembali / as restated

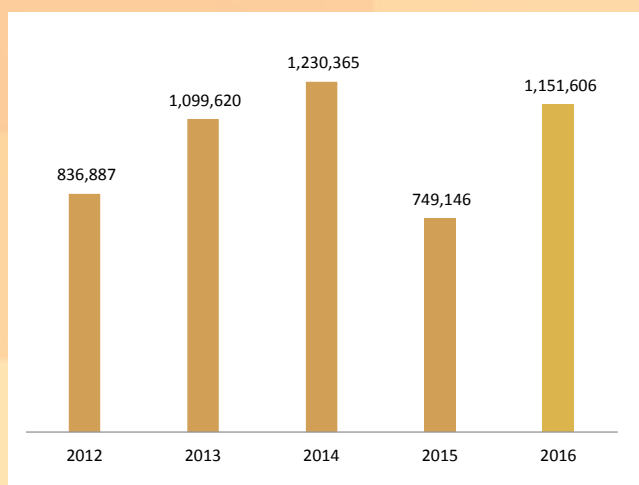
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

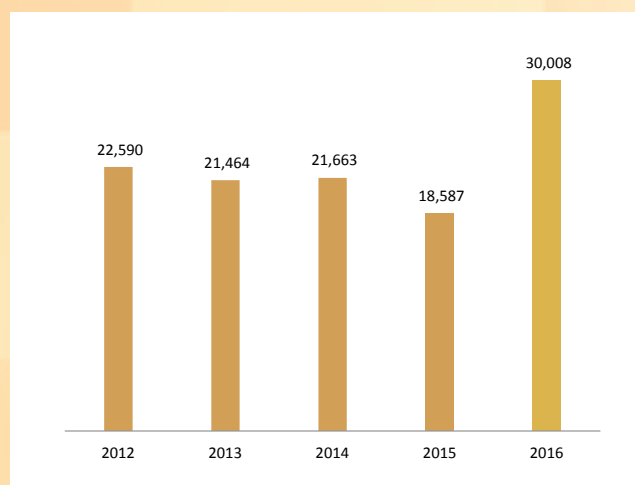
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



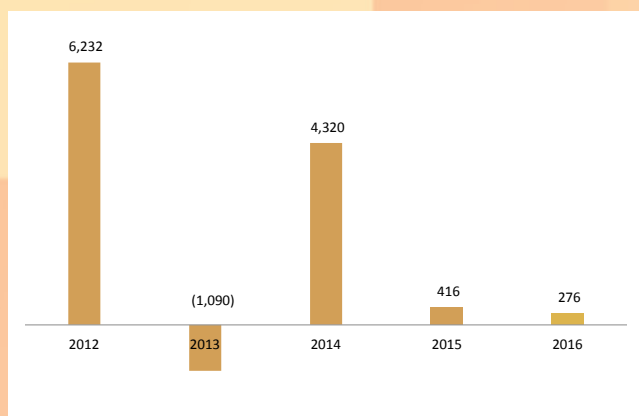
PENJUALAN BERSIH / NET SALES
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



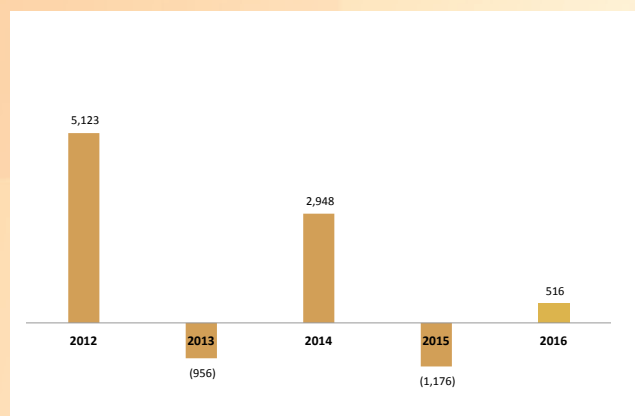
LABA KOTOR / GROSS PROFIT
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



INFORMASI HARGA SAHAM

SHARES PRICES INFORMATION

Bulan	2016	2015	Month
Januari - Maret			January - March
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	101,533,011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	41,700	400	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp81,226,408,800	Rp91,379,709,900	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp750	Rp900	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	Rp145	Rp900	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp160	Rp900	<i>Closing Price</i>
April - Juni			April - June
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	101,533,011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	5,300	10,200	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp81,226,408,800	Rp77,672,753,415	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp160	Rp925	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	Rp.159	Rp.370	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp160	Rp765	<i>Closing Price</i>
Juli - September			July - September
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	101,533,011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	82,900	700	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp152,299,516,500	Rp42,745,397,631	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp310	Rp770	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	Rp109	Rp411	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp300	Rp421	<i>Closing Price</i>
Oktober - Desember			October - December
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	101,533,011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	10,800	3,900	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	142,146,215,400	Rp74,626,763,085	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp370	Rp735	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	Rp268	Rp421	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp280	Rp735	<i>Closing Price</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Februari 2016 telah menyetujui pelaksanaan aksi korporasi berupa stock split oleh Perseroan.

Rasio stock split adalah sebesar: 1 : 5

	Sebelum Stock Split	Sesudah Stock Split
Jumlah Saham yang Beredar	101.533.011 saham	507.665.055 saham
Harga Saham	Rp. 685	Rp. 160

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Indonesia berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 % di tahun 2016. Angka tersebut tercatat membaik apabila dibandingkan dengan tahun 2015 yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,79 %. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi Indonesia untuk tahun 2016 pun mengalami perbaikan yaitu sebesar 3,02 %, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dengan tingkat inflasi sebesar 3,35 %. Penurunan angka inflasi tersebut ternyata tidak terlepas dari kebijakan pengendalian inflasi yang ditempuh oleh Bank Indonesia dan Pemerintah, pengendalian yang baik dari sisi nilai tukar rupiah, serta adanya ekspektasi dari masyarakat terhadap tingkat inflasi yang rendah.

Di tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh di rentang 5 – 5,4%. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut tentunya harus disokong oleh konsistensi kebijakan Bank Indonesia dan pemerintah. Menurut pandangan dari beberapa pengamat ekonomi, kepercayaan dari masyarakat terhadap

Macro Economic Condition of Indonesia

Indonesia achieved economic growth of 5,02% in 2016. This figure was recorded improved when compared to the year 2015 with growth of 4.79%. According to information from Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia's inflation rate in 2016 was experienced improvement Inflation in 2016 amounting to 3.02%, better than the previous year with an inflation rate of 3.35%. The decline in the inflation rate turns out to be inseparable from the inflation control policy adopted by Bank Indonesia and Government, good control of the exchange rate of the rupiah, as well as the expectation from the public for lower inflation rate.

In the year 2017, Indonesia's economic growth is expected to grow in the range of 5 % -5.4 %. To achieve the economic growth is certainly to be supported by the consistency of Bank Indonesia and government policies. According to opinions of various economic watchers, the trust of public for the tax amnesty program and the additional

program pengampunan pajak dan adanya sumber pembiayaan tambahan untuk perekonomian nasional yang tercermin dari uang tebusan tax amnesty adalah beberapa hal yang berpotensi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik.

Kinerja Perusahaan di Tahun 2016

a. Kinerja Operasional dan Keuangan

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 53,72% dimana penjualan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp749,15 miliar dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1,15 triliun.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp90,22 miliar di tahun 2015 menjadi Rp70,60 miliar di tahun 2016 atau turun sebesar 21,75%. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Volume Penjualan mengalami penurunan dari sebesar 1.790 ton pada tahun 2015 menjadi sebesar 1.304 ton pada tahun 2016 atau turun sebesar 27,15%. Penurunan volume penjualan tersebut terutama disebabkan karena semakin tinggi dan ketatnya persaingan antar pemasar.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami peningkatan yang signifikan dari US\$49,20 juta di tahun 2015

source of financing for the national economy that is reflected from ransom money are several things that can potentially encourage economic growth to be better.

Company's Performance in 2016

a. Financial and Operational Performance

Performance of the company's consolidated sales in the year 2016 in comparison to 2015 has increased by 53.72% where sales in 2015 amounting to Rp749.15 billion and has increased to Rp1.15 trillion in 2016.

Sales in Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry experience a decrease in values from Rp90.22 billion in 2015 to Rp70.60 billion in 2016, or decreased by 21.75%. This decrease is mainly due to decrease in sales volume both in local domestic and export. The sales volume decrease from 1,790 ton in 2015 to 1,304 ton in 2016, or decreased by 27.15%. The decrease in sales volume is mainly due to the higher and intense competition among marketers.

Sales in subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium has significantly increased from US\$49.20 million in 2015 to US\$81.08 million in 2016, or increased

menjadi US\$81,08 juta di tahun 2016 atau naik sebesar 65,95%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan berdasarkan kontrak.

Laba kotor konsolidasian tahun 2016 adalah sebesar Rp30,01 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 61,38% apabila dibandingkan tahun 2015 yang membukukan laba kotor sebesar Rp18,59 miliar.

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2016 sebesar Rp276,65 juta, mengalami penurunan sebesar 33,56% apabila dibandingkan tahun 2015 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp416,38 juta.

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp516,17 juta di tahun 2016, mengalami perbaikan apabila dibandingkan tahun 2015 yang membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp1,18 miliar. Penyebab utama perbaikan kinerja keuangan di tahun 2016 adalah dikarenakan adanya peningkatan kinerja penjualan dari sebesar Rp749 miliar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp1,15 triliun di tahun 2016, atau naik sebesar 54%. Selain itu, perusahaan juga berhasil melakukan efisiensi pada pos beban keuangan dari sebesar Rp6,04 milyar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp4,31 milyar di tahun 2016.

Rugi komprehensif Konsolidasian tahun 2016 adalah sebesar Rp927,87 juta, mengalami penurunan yang signifikan apabila dibandingkan tahun 2015 yang

by 65.95%. The increase was mainly due to increase in sales volume based on the contract.

Consolidated gross profit in 2016 amounts to Rp30.01 billion, significantly increased by 61.38% compared to the year 2015 which recorded gross profit amounted to Rp18.59 billion.

The consolidated profit before tax in 2016 amounting to Rp276.65, decreased by 33.56% compared to the year 2015 which recorded profit before tax amounted to Rp416.38 million.

The Company recorded profit for the year amounted to Rp516.17 million in 2016, experienced improvement when compared to the year 2015 which recorded loss for the year amounted to Rp1.18 billion. The key factor of financial performance improvement in 2016 is due to increase in sales performance from Rp749 billion in 2015 to Rp1.15 billion in 2016, or increase by 54%. In addition, the Company has been successfully reduced the finance charges from Rp6.04 billion in 2015 to Rp4.31 billion in 2016.

Consolidated comprehensive loss in 2016 amounts to Rp927.87 million, significantly decreased compared to the year 2015 which recorded comprehensive income for the year

membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp51,42 juta. Penyebab utama menurunnya laba komprehensif konsolidasian secara signifikan di tahun 2016 adalah dikarenakan adanya penurunan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing atas investasi pada Entitas Anak Alakasa Company Limited dari sebesar Rp3.22 miliar di tahun 2015 menjadi minus Rp827,41 juta di tahun 2016.

b. Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami penurunan volume penjualan sebesar 27,15% di tahun 2016 dari sebesar 1.790 ton di tahun 2015 menjadi sebesar 1.304 ton di tahun 2016. Meskipun volume penjualan mengalami penurunan, EBIT dan EBITDA Perusahaan justru mengalami kenaikan sekitar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. EBIT dan EBITDA Perusahaan adalah sebesar 5,15% dan 7,87% di tahun 2016, dan sebesar 0,57% dan 2,36% di tahun 2015.

Sementara itu, pencapaian volume penjualan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium di tahun 2015 sudah sesuai dengan proyeksi Perusahaan. Di tahun 2016, Perusahaan mengalami peningkatan nilai penjualan yang signifikan yaitu sebesar 65,95% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

amounted to Rp51.42 million. The key factor of the significant decrease in the consolidated comprehensive income in 2016 due to decrease in other comprehensive income which consist of foreign exchange translation of financial statements in foreign currency on investments in subsidiary Alakasa Company Limited amounting to Rp3.22 billion in 2015 become minus Rp827.41 million in 2016.

b. Comparison between Achievements and Targets

Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry has experience decrease in sales volume amounting to 27.15% in 2015, from 1,790 ton in 2015 to 1,304 ton in 2016. Eventhough the sales volume has decreased, the Company's EBIT and EBITDA thus increased by 5% compared to the previous year. The Company's EBIT and EBITDA amounted to 5.15% and 7.87% in 2016, and amounted to 0.57% and 2.36% in 2015.

In the meantime, the achievement of sales volume of Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium in 2015 is consistent with the Company's projection. In 2016, the Company has experienced significantly increased in sales volume amounting to 65.95% compared to the previous year.

Prospek Usaha dan Kebijakan Strategis

Perusahaan akan senantiasa mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian global dan nasional yang masih belum stabil. Manajemen tetap percaya bahwa ekonomi Indonesia memiliki kekuatan dan prospek yang menjanjikan ke depan, didukung dengan pasar domestik dan ekspor yang besar. Perusahaan akan terus meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang sudah terkenal supaya lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan pasar.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perusahaan, penerapan tata kelola yang baik merupakan wujud apresiasi Perusahaan atas kepercayaan yang diberikan pelanggan, regulator, masyarakat dan seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatannya berdasarkan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dimana kegiatan operasional yang dilakukan selalu dilandasi dengan Standard Operational Procedure (SOP) yang senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perusahaan.

Kami sebagai Perusahaan publik mempunyai komitmen untuk berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan dukungan Komisaris Independen dan Komite Audit bersama tim Internal Audit Perusahaan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 10 Juni 2016, telah disetujui adanya perubahan

Business Prospects and Strategic Policies

The Company will consistently anticipates the shifting in global and national economic condition which are still unstable. However, the management is believe that the Indonesian economy retains its current strengths and promises good prospects for the future, supported by a large domestic and export market. The Company wil continue to improved partnership with other prominent players to be more capable in adapting to market developments.

Corporate Governance Practice

For the Company, implementation of Good Corporate Governance is an embedment of Company's appreciation upon the trust given by the customers, regulator, public and all shareholders and stakeholders. To maintain respective trust, the Company carry out its activities based on Good Corporate Governance where the operational activities are always based on Standard Operational Procedure (SOP) which are continuously adapted to Company's business demand.

We are fully committed, as a public Company, to hold fast to the principles of Good Corporate Governance and striving to improve the Company's performance with the support of the Independent Commissioners and Audit Committee together with the Internal Audit team. The Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2016, has approved a change or re-appointment in the composition of the Company's Board of Directors,

atau pengangkatan kembali susunan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut :

thus the composition is as follows :

Presiden Direktur : **Peng Tjoan**
Wakil Presiden Direktur : **Suryadi Hertanto**
Direktur : **Nurtavip Sucipto**

*President Director : **Peng Tjoan**
Vice President Director : **Suryadi Hertanto**
Director : **Nurtavip Sucipto***

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, pelanggan serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Dan mengapresiasi para karyawan atas semangat, kerja keras, dan dedikasinya dalam bekerja yang memungkinkan Perusahaan meraih kinerja usaha seoptimal mungkin di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dukungan, kerja sama serta kepercayaan serupa sangat kami harapkan untuk mewujudkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya lagi pada tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders and Board of Commissioners, Customer and business partners for their support and cooperation. And appreciate the employees for their enthusiasm, hard work, and dedication which enable the Company to achieve optimal business performance amid challenging conditions. We expect similar support, cooperation, and trust be given to the Company in elevating Company's performance in the years to come.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Kondisi Perekonomian Global

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Perubahan situasi politik di Amerika Serikat, keluarnya Inggris dari kawasan Uni Eropa (Brexit), maupun perlambatan perekonomian Tiongkok, turut berkontribusi terhadap ketidakstabilan arus likuiditas di pasar keuangan global selama tahun 2016. Selain itu, harga komoditas yang rendah juga masih menjadi tantangan selama beberapa tahun terakhir. Situasi tersebut menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang akan dihadapi ekonomi global kedepan.

Di pertengahan tahun 2016, perekonomian dunia dikejutkan dengan kabar dari negara Inggris yang memilih untuk keluar dari Uni Eropa (Brexit). Kondisi tersebut terutama disebabkan karena adanya defisit perdagangan dengan anggota-anggota Negara Uni Eropa dan kebijakan Uni Eropa yang terlalu ramah dalam imigrasi. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, negara-negara kawasan Eropa, Tiongkok dan Jepang, menghadapi tantangan-tantangan makro ekonomi yang tidak mudah pada tahun 2016. Banyak negara mengalami deflasi ataupun tingkat inflasi yang sangat rendah,

Global Economic Condition

2016 was a year full of challenges for global economy. The changes of political situation in the United States of America, the UK's exit from the European Union (Brexit), as well as the slowdown of China's economy, further contributed to unstable liquidity flows in the global financial markets during the year 2016. In addition, low commodity prices were still a challenge in the last few years. The situation indicates that there are still many challenges that will be faced by the global economy in the future.

In mid-2016, the world economy was shocked by the news from United Kingdom (UK) who choose to exit from the European Union (Brexit). That condition was mainly due to the trade deficit with the members of European Union Countries, and the policies of European Union were too friendly in immigration. Developing countries such as United States of America, Eurozone Countries, China and Japan, faced difficult macroeconomic challenges in 2016. Many countries experienced deflation or very low inflation rate, reflecting reduced consumption, weak buying power, and over production capacity.

mencerminkan berkurangnya konsumsi, lemahnya daya beli dan berlebihnya kapasitas produksi. Beberapa program stimulus yang telah berlangsung dalam beberapa tahun, termasuk kebijakan suku bunga rendah, hanya memberikan dampak yang relatif tidak signifikan terhadap perekonomian negara-negara tersebut. Melemahnya pertumbuhan perekonomian negara-negara maju tersebut disinyalir telah mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia. Namun demikian, kondisi makro ekonomi domestik tetap terkendali dengan baik.

Kondisi Perekonomian Nasional

Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang berkepanjangan, perekonomian Indonesia di tahun 2016 justru memperlihatkan tren-tren yang cukup positif. Pada tahun 2016, Indonesia mencatat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 5,0%, sedikit lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencatat pertumbuhan sebesar 4,9%.

Pemerintah Indonesia mendukung pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 melalui program-program kebijakan reformasi ekonomi termasuk program tax amnesty yang diselenggarakan pada semester kedua tahun 2016. Kebijakan tersebut mendapat tanggapan yang sangat positif dan berhasil memperkuat APBN dan likuiditas pasar keuangan Indonesia. Program tax amnesty tersebut jelas memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian nasional karena dana warga negara Indonesia yang diinvestasikan di luar negeri akan kembali masuk ke dalam negeri. Selain itu, Bank Indonesia telah mencanangkan kebijakan yang mengutamakan stabilitas ekonomi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama pada pencapaian target inflasi serta menurunkan defisit transaksi berjalan.

Some of the stimulus program that has been ongoing for several years, including low interest rate policy, have had significant impact on the economy of those countries. The weakening of economic growth in developing countries was allegedly affects Indonesia's export performance. Nevertheless, the domestic macro-economic conditions still remained under control.

National Economic Condition

In the midst of a prolonged global economic uncertainty, the economy of Indonesia in 2016 thus exposing trends that are quite positive. In 2016, Indonesia recorded growth of gross domestic bruto (GDP) amounted to 5.0%, slightly higher when compared to the year 2015 which recorded a growth of 4.9%.

The Indonesian Government supported economic growth in 2016 by launching a number of economic reform policies, including the tax amnesty program that was implemented in the second semester of 2016. The tax amnesty program was well received and succeeded in strengthening the APBN and liquidity in Indonesia's financial markets. The tax amnesty program clearly has a major influence on the national economy as the Indonesia citizens funds invested abroad will return into the country. In addition, Bank Indonesia has announced a policy that prioritizes economic stability to support economic growth, especially on the achievement of inflation target as well as lowering the current account deficit.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu, kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi sudah dilakukan seoptimal mungkin. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan berbagai fungsinya dengan baik dan langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi selaras dengan pandangan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras untuk memajukan Perusahaan serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang optimal. Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan kepada Direksi agar tetap fokus dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek usaha Perusahaan telah disusun oleh Direksi yang tertuang dalam proyeksi pencapaian target Perusahaan pada tahun yang akan datang. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang sudah disusun Direksi sudah cukup baik dan selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan. Dewan komisaris akan terus memberikan arahan kepada Direksi terutama atas hal-hal yang terkait hubungan dengan pelanggan, pengelolaan sumber daya manusia serta kerja sama dan skema bisnis yang baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga akan senantiasa mendukung segala upaya Direksi dalam melakukan pengembangan usaha Perusahaan selama tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan tentunya mempertimbangkan

Evaluation on the Performance of Board of Directors

The Board of Commissioners assessed that, despite the uncertain economic condition, the performance of the Board of Directors has been carried out optimally. The Board of Commissioners also of the opinion that the Board of Directors have performed its various functions well and the steps taken by the Board of Directors were consistent with the expectations of the Board of Commissioners. The Board of Commisioners views that the Board of Directors and all management of the Company have worked hard in advancing the Company and conducted sustainable system improvement in order to achieve optimal result. The Board of Commissioners has also provided a direction to the Board of Directors to keep focus on improving the Company's business growth in the years ahead.

Opinion on Business Outlook

The Board of Director has prepared business outlooks decanted into the Company's projection for the following year. In general, the Board of Commissioners views that the business outlooks have been well composed by the Board of Directors and consistent with the direction and objectives of the Company. The Board of Commissioners will continue to provide direction to the Board of Directors for matters relating to customer relationship, management of human resources as well as partnership and good business scheme. Therefore, the Board of Commissioners will keep on supporting every effort of the Board of Directors in conducting business development as long as prudence is upheld and compliance with good corporate governance practice as well as

faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penilaian atas tata kelola Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2016, melalui Komite Audit yang telah melakukan evaluasi terhadap praktik bisnis Perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pencapaian Perusahaan Selama Tahun 2016

Laporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2016 membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp516,17 juta, mengalami perbaikan apabila dibandingkan tahun 2015 yang membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp1,18 miliar. Penyebab utama perbaikan kinerja keuangan di tahun 2016 adalah dikarenakan adanya peningkatan kinerja penjualan dari sebesar Rp749 miliar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp1,15 triliun di tahun 2016, atau naik sebesar 54%. Selain itu, perusahaan juga berhasil melakukan efisiensi pada pos beban keuangan dari sebesar Rp6,04 milyar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp4,31 milyar di tahun 2016.

consideration for arising risk factors from efforts on such business development.

Corporate Governance

The Board of Commissioners is aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes an important factor in operations of the Company. GCG also becomes a key element in optimizing Corporate value to have strong competitive advantage, which will be able to sustain its existence and continuous well being to achieve vision and mission of the Company. Therefore, the Board of Commissioners has performed its supervisory and assessment function on corporate governance implemented by the Board of Directors throughout 2016 through Audit Committee which has evaluated the Company's business practices in ensuring its compliance to Good Corporate Governance standards.

Company's Performance During The Year 2016

The consolidated statements of the Company and its subsidiaries in 2016 recorded profit for the year amounted to Rp516.17 million, experienced improvement when compared to the year 2015 which recorded loss for the year amounted to Rp1.18 billion. The key factor of financial performance improvement in 2016 is due to increase in sales performace from Rp749 billion in 2015 to Rp1.15 billion in 2016, or increase by 54%. In addition, the Company has been successfully reduced the finance charges from Rp6.04 billion in 2015 to Rp4.31 billion in 2016.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Internal Audit yang telah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sebagai perwujudan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan berkesinambungan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan terus mengkaji kebutuhan dan ketepatan atas pembentukan komite-komite lain yang dapat mendukung potensi dari seluruh sumber daya Perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 10 Juni 2016, telah disetujui adanya perubahan/pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

The Board of Commissioners in carrying out their duties is assisted by the Audit Committee and Internal Audit which have been established by and responsible to the Board. As an embodiment of the implementation of good and sustainable corporate governance, the Board of commissioners is continually assessing the need and appropriateness of the establishment of other committee to support the potential of all Company's resources in the future.

The Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2016, has approved a change/re-appointment in the composition of the Company's Board of Commissioners, thus the composition is as follows:

Presiden Komisaris : **Hilton Barki**

*President Commissioner : **Hilton Barki***

Wakil Presiden Komisaris : **Bambang Rahardja**
(merangkap Komisaris **Burhan**
Independen &
Komite Audit)

*VicePresident Commissioner : **Bambang Rahardja**
(also independent **Burhan**
Commissioner And Chairman
of the Audit Committee)*

Komisaris : **Natalia**

*Commisioner : **Natalia***

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya kepada segenap pemegang saham atas dukungan dan kerja samanya, dan kepada manajemen serta karyawan yang telah bekerja penuh semangat dan dedikasi untuk hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan.

Board of Commissioners express sincere and highest appreciation to all shareholders for their support and cooperation, and to the management and employees who have worked enthusiastically and with dedication to the results achieved by the Company

PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*



1. Nama dan Alamat Perusahaan

PT Alakasa Industrindo, Tbk

Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta 13920
Telp. : 31997275/76, 4608855
Fax. : 31997278, 4608856
Website : www.ai.alakasa.co.id
Email : alakasa@indosat.net.id

2. Riwayat Singkat Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

1. *Company name and address*

PT. Alakasa Industrindo Tbk

*Jl. Pulo gadung No 4
Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13920
Telp. : 31997275/76, 4608855;
Fax : 31997278, 4608856
Website : www.ai.alakasa.co.id
Email : alakasa@indosat.net.id*

2. *Summary of Company History*

PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.



Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk juga perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600. Perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta No. 24, tanggal 12 Februari 2016 dari Ira Sudjono SH., M.Kn., MM., M.Si., notaris di Jakarta mengenai pemecahan nilai nominal saham dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0024927, tanggal 19 Februari 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, includes changes to the Articles of Association of Companies that has been accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Company in accordance with Deed No. 7 dated June 3, 2008 from Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02.Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011. The latest amendment by Deed No. 24, dated February 12, 2016 from Ira Sudjono SH., M.Kn., MM., M.Sc., a notary in Jakarta concerning the stock split and change of Article 4 of the Articles of Association of the Company. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0024927, dated February 19, 2016

VISI

Menjadi Perusahaan yang berkompeten di dalam bisnis aluminium dari hulu hingga ke hilir

MISI

- Melakukan riset pengembangan usaha dari hulu hingga ke hilir dalam bisnis aluminium.
- Melakukan pendayagunaan sumber daya potensial untuk mendukung strategi pengembangan usaha.
- Membangun profesionalisme melalui pengembangan kemampuan, pemutakhiran proses, sistem operasional dan manajemen.
- Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

VISION

To be a company with competence in the aluminum business from upstream to downstream

MISSION

- *To conduct research on business development from upstream to downstream in the aluminum businesses.*
- *To empower potential resources to support business development strategy.*
- *To attain professionalism through developing capabilities and upgrading the processes, operational and management system.*
- *To provide added value to shareholders, customers, employees and community.*

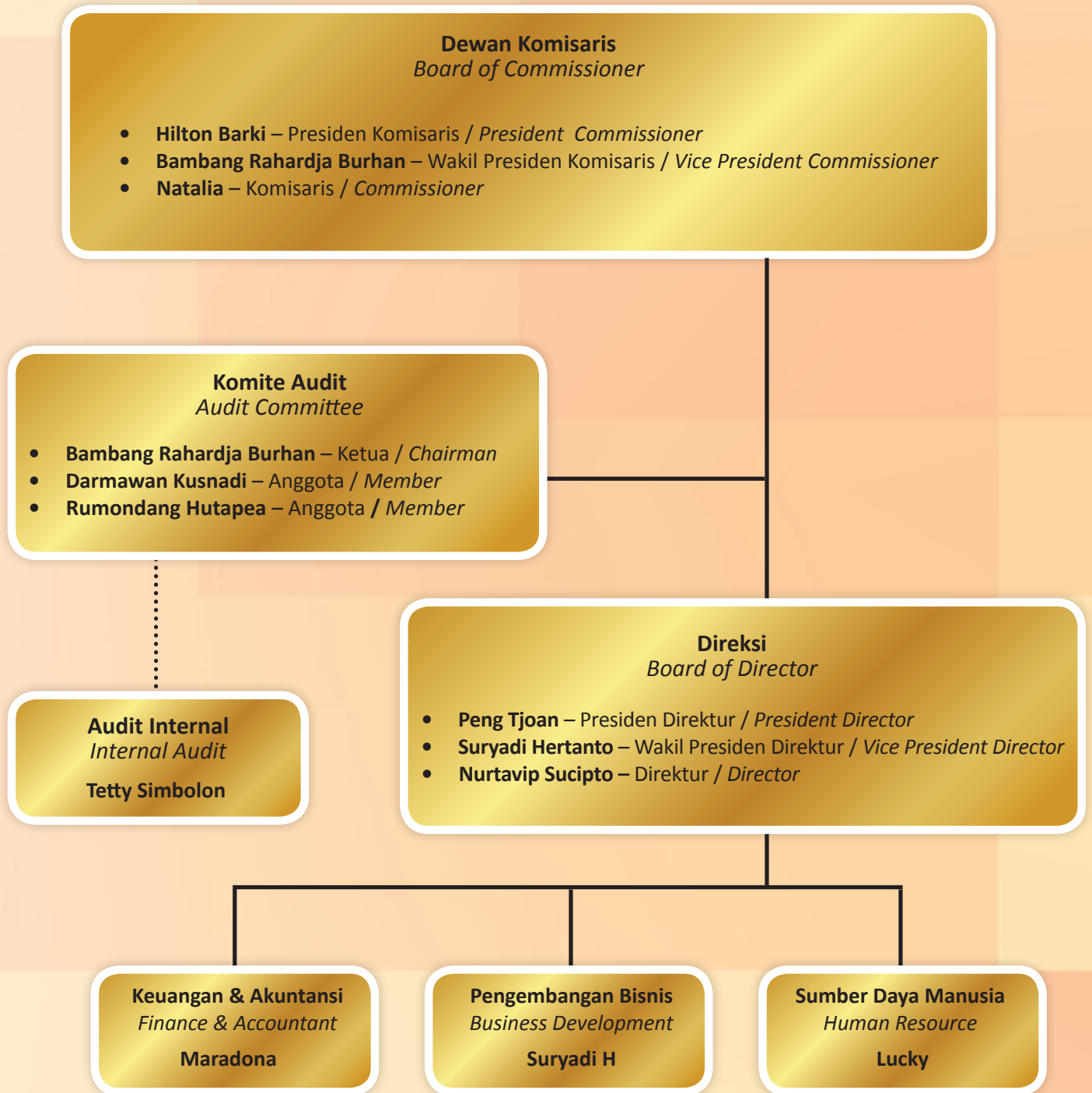
3. Bidang dan Kegiatan Usaha

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan, yaitu antara lain PT. Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi, dimana produk yang dihasilkan adalah: aluminium profile, PT. Alakasa Company Limited yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, produk yang dipasarkan adalah: alumina dan Calcined Petroleum Coke, PT Alka Niaga Industri yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri dan jasa (d/h. PT Alakasa Karbon Industri yang bergerak dalam bidang industri karbon), serta pada PT Alakasa Alumina Refineri dan Indonesia Alumina Refinery Limited yang bergerak dalam bidang industri refineri alumina yang didirikan tahun 2013.

3. Business Segment and Activities

The company was founded in 1972 and started its commercial operation in the aluminum industry since 1973. In 2001, the Company was restructured by spinning off its operations to the Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, the main activity of the Company is to invest in several companies, among others, PT. Alakasa Extrusindo engaged in the aluminum extrusion industry, where the products produced are: aluminum profile. PT. Alakasa Company Limited engaged in the trading of aluminum raw material which has been in commercial operation since 2000, the products are: marketed alumina and Calcined Petroleum Coke. PT. Alka Niaga Industri engaged in trading, industry and service (previously PT Alakasa Karbon Industri engaged in carbon industry), and the PT Alakasa Alumina Refineri as well as Indonesia Alumina Refinery Limited to be engaged in alumina refinery which are established in 2013.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Profil Direksi

Peng Tjoan - Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 dengan jabatan sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tanggal 12 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 10 Juni 2016 sesuai Akta RUPS No. 73 Selanjutnya pada tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Presiden Direktur, sesuai akta RUPS No. 73. Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik “Hans Tuanakotta & Mustofa” (1988-1992). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001.

Suryadi Hertanto – Direktur

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, bergabung dengan Perusahaan pada Mei 2003 hingga Juni 2006 sebagai Direktur sesuai dengan Akta

Profiles of Board of Directors :

***Peng Tjoan** – President Director*

Indonesian citizen, 51 years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting (“GSM”) and subsequently appointed as Vice President Director since August 12, 2011 until June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM and Furthermore, on June 10, 2016 was appointed as President Director in accordance with Deed No. 73 GSM. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm “Hans Tuanakotta & Mustafa” (1988-1992). Holds a Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001.

***Suryadi Hertanto** – Director*

Indonesian citizen, 57 years old, joined the Company in May 2003 until June 2006 as Director in accordance with the Deed No.

RUPS No 81. Kemudian bergabung kembali pada tanggal 26 Februari 2013 hingga 20 Juni 2013 sebagai Direktur sesuai Akta RUPS No. 87. Bergabung kembali pada tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No. 73. Memiliki pengalaman di PT Bumi Grafika Jaya sebagai Direktur (1997-sekarang), PT Jasuindo Tiga Perkasa sebagai Manajer Perwakilan Jakarta (1992-1997), PT Singa Djawa sebagai Manajer Keuangan dan Manajer Produksi (1989-1992), PT Sarana Utama Aircon sebagai Manajer Keuangan (1983-1989). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1982.

Nurtavip Sucipto – Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 5 Juni 2015 diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 13, pengangkatan kembali sebagai Direktur pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai Akta No. 73. Berpengalaman sebagai Supervisor Senior pada KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan (1999 – sampai sekarang), sebagai Partner pada Tavip Consultant (2010 – sampai sekarang). Meraih gelar DIII jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1989).

81 GSM. Subsequently rejoined on February 26, 2013 until June 20, 2013 as a Director in accordance Deed No. 87 GSM. Join returned on June 10, 2016 was appointed as Vice President Director in accordance Deed No.73 GSM. Experienced at PT Bumi Grafika Jaya as Director (1997-now), PTJ asuindo Tiga Perkasa as Manager Representative Jakarta (1992-1997), PT. Singa Djawa as Finance Manager and Production Manager (1989-1992), PT Sarana Aircon Utama as Finance Manager (1983-1989). Holds a Bachelor of Economy from Diponegoro University, Semarang in 1982.

Nurtavip Sucipto – Director

Indonesian citizen, 50 years old, joined the Company since June 5, 2015 appointed as Director in accordance with the Deed No. 13 GSM. Reappointment as a Director on June 10, 2016 in accordance Deed No. 73 GSM. Experienced as a Senior Supervisor at Drs. Bambang Sudaryono & Partners (1999 - to present), as Partner Tavip Consultant (2010 - to present). Holds a Diploma in Accounting from the College of Economics Indonesia, Jakarta (1989).



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Profil Dewan Komisaris

Hilton Barki – Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 dengan jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai akta RUPS No. 17 tanggal 10 September 1991. Kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tanggal 14 Juni 2002 sampai dengan 10 Juni 2016 sesuai akta RUPS No. 73. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan akta RUPS No. 73. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau banyak berkecimpung dalam industri perbankan maupun pembiayaan antara lain sebagai kepala Biro Kredit pada PT Bank Risjad Salim Internasional (1989-1991), sebagai Kepala Divisi Plafond pada PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) dan sebagai Direktur pada PT Bank Umum Asia (1986-1988). Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (MSc.CE) dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1975 dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana dengan gelar Master of Business Administration, dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1977.

Profiles of the Board of Commissioners :

Hilton Barki – President Commissioner

Indonesian citizen, 67 years old, joined the company in 1991 as Vice President Director on September 10, 1991 in accordance with Deed No. 17 General Shareholders Meeting ("GSM"). Subsequently appointed as President Director since June 14, 2002 until June 10, 2016 in accordance with the Deed No. 73 GSM. Furthermore he was appointed as President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. Prior to joining the Company, he was active in banking and finance industry among others as Head of Credit Bureau in PT Bank Risjad Salim International (1989-1991), as Head of the Division of credit in PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) and Director at Bank Umum Asia (1986 – 1988). Attained Master of Civil Engineering (MSc.CE) from USC, Los Angeles, USA in 1975 and completed post-graduate with a Master of Business Administration, from USC, Los Angeles, USA in 1977.

Bambang Rahardja Burhan – Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan dengan jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2006 sesuai Akta RUPS No. 1. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan akta RUPS No. 73. Selain sebagai Komisaris Perusahaan, beliau sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

Natalia – Komisaris

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan dengan jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 10 Juni 2016 sesuai Akta RUPS No. 73. Selain sebagai Komisaris Perusahaan, beliau juga saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Wakil Presiden Direktur untuk SDM & Logistik di Gesit Group (2012 – sekarang). Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tahun 1997.

Bambang Rahardja Burhan – Vice President Commissioner

Indonesian citizen, 61 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 GSM. Subsequently he was appointed as Vice President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. In addition to being Commissioner, previously having experiences in heading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong, Vice President at City Bank Indonesia. Attained his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.

Natalia – Commissioner

Indonesian citizen, 42 years old, joined the Company as Commissioner since June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. In addition to being Commissioner, she also currently serves as Corporate Secretary and Vice President Director for Human Resources and Logistics at the Gesit Group (2012 - present). Attained her Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Kristen Indonesia, Jakarta in 1997.

Jumlah Karyawan dan Deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan

Number of Employees and Description of educational level and age distribution of employees

Pada akhir tahun 2016, jumlah seluruh karyawan Perusahaan adalah sebesar 202 orang yang masing-masing tersebar di Perusahaan dan Entitas Anak.

At the end of 2016, the total number of the Company's employees of 202 people are spread over the Company and its Subsidiaries.

Demografi berdasarkan usia <i>Demographic based on age</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Sampai dengan 25 tahun/ <i>up to 25 years</i>	23	11%
26 - 45 tahun/ <i>years</i>	123	61%
46 - 55 tahun/ <i>years</i>	45	22%
lebih besar dari 55 tahun/ <i>more than 55 years</i>	11	5%
Sub total	202	100%

Demografi berdasarkan pendidikan <i>Demographic based on education</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
SD/ <i>Elementary School</i>	3	1%
SMP/ <i>Junior High School</i>	7	3%
SMA/SMK/ <i>Senior High/Vocational School</i>	136	67%
D III/ <i>Diploma</i>	11	5%
S 1/ <i>Bachelor Degree</i>	40	20%
S 2/ <i>Master Degree</i>	5	2%
Sub total	202	100%

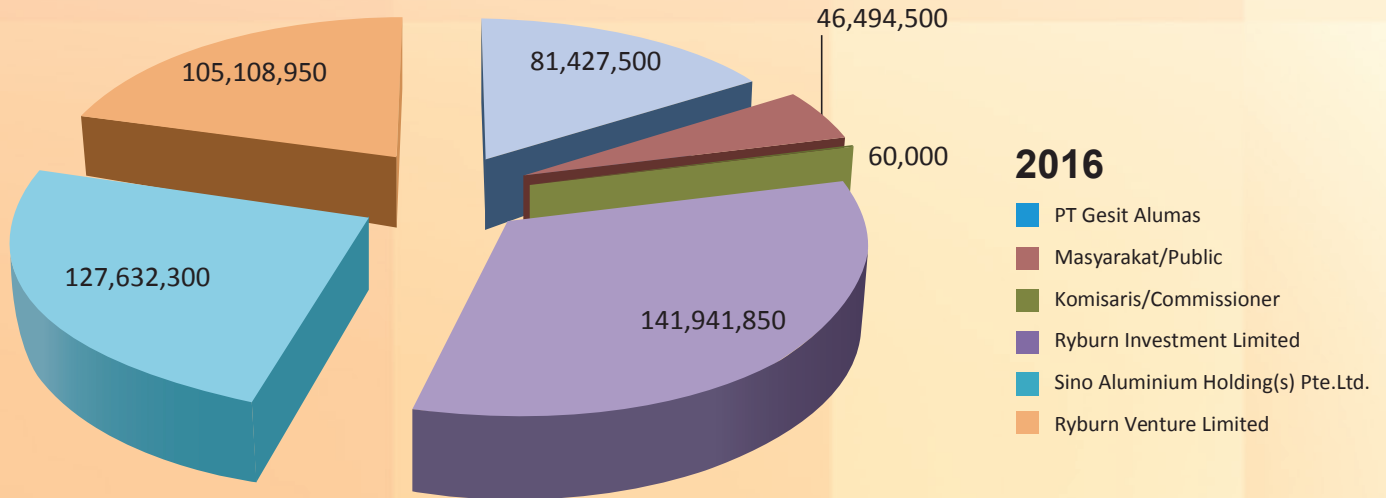
Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Nama Pemegang Saham <i>Name Of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Numbers of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
* Saham Seri A		
<i>A Series Shares:</i>		
1. PT. Gesit Alumas	81,427,500	16,04
2. Masyarakat <i>Public</i>	46,494,500	9,17
3. Natalia <i>Komisaris/Commissioner</i>	20,000	0,004
4. Peng Tjoan <i>Presiden Direktur/President Director</i>	20,000	0,004
5. Suryadi Hertanto <i>Wakil Presiden Direktur/Vice President Director</i>	20,000	0,004
* Saham Seri B		
<i>B Series Shares:</i>		
1. Ryburn Investment Limited	146,941,805	28,94
2. Sino Aluminium Holding(s) Pte. Ltd.	127,632,300	25,14
3. Ryburn Venture Limited	105,108,950	20,70
Total	507,665,055	100

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information



Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per akhir tahun 2016 berdasarkan Klasifikasi:

Number of Shareholders and Percentage of Ownership per the end of 2016 based on the classification:

No.	Status <i>Status</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Number of Shares</i>	%
1	Perorangan Indonesia <i>Individual Indonesia</i>	872	30.349.527	5.98
2	Lembaga Indonesia <i>Indonesian Institution</i>	40	83.066.250	16.36
3	Perorangan Asing <i>Individual Indonesia</i>	25	2.864.723	0.56
4	Lembaga Asing <i>Indonesian Institution</i>	16	391.384.555	77.1

Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung

Pengendali Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dikendalikan oleh PT. Gesit Alumas.

Major Shareholder and Controlling either Direct or Indirect

Control of the Company either directly or indirectly is controlled by PT. Gesit Alumas.

Nama Entitas Anak

Subsidiaries Name

1

Nama / Name	: PT. Alakasa Extrusindo
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Industri Aluminium Ektrusi <i>Aluminium Extrusion Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 99,99%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: 2001
• Total Aset / <i>Total Asset</i>	: Rp. 77.285.972,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i>)
• Status	: Beroperasi <i>Operating</i>
• Alamat <i>Address</i>	: Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, Indonesia

2

- Nama / *Name* : **Alakasa Company Limited**
- Bidang Usaha / *Business Field* : Perdagangan bahan baku aluminium
Aluminium raw material trading
 - % Kepemilikan / *% Ownership* : 99,99%
 - Tahun Kegiatan Komersial / *Commercial Activities* : 2000
 - Total Aset / *Total Asset* : Rp. 53.197.843,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
 - Status : Beroperasi
Operating
 - Alamat / *Address* : Level 54, Hopewell Centre 183 Queen's Road East
Hong Kong

3

- Nama / *Name* : **PT. Alka Niaga Industri**
- Bidang Usaha / *Business Field* : Perdagangan, Perindustrian & Jasa
Trading, Manufacturing & Service
 - % Kepemilikan / *% Ownership* : 99,00%
 - Tahun Kegiatan Komersial / *Commercial Activities* : -
 - Total Aset / *Total Asset* : Rp. 309.343,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
 - Status : Belum beroperasi
Not yet in Operation
 - Alamat / *Address* : The City Tower, Lantai 27 Jl. M.H. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310

4

- Nama / Name : **PT. Alakasa Alumina Refineri**
- Bidang Usaha : Industri Alumina Refineri
Business Field Alumina Refinery Industry
 - % Kepemilikan : 99,00%
% Ownership
 - Tahun Kegiatan Komersial : -
Commercial Activities
 - Total Aset / Total Asset : Rp. 11.000.000,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
 - Status : Belum beroperasi
Not yet in Operation
 - Alamat : Jl. Prof. Dr. Kusumaatmaja No. 79,
Address Jakarta Pusat 10310

5

- Nama / Name : **Indonesia Alumina Refinery Limited**
- Bidang Usaha : Industri Alumina Refineri
Business Field Alumina Refinery Industry
 - % Kepemilikan : 99,00%
% Ownership
 - Tahun Kegiatan Komersial : -
Commercial Activities
 - Total Aset / Total Asset : Rp. 15.719,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
 - Status : Belum beroperasi
Not yet in Operation
 - Alamat : Level 54, Hopewell Centre, Queen's Road East 183
Address Hongkong

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Registration

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Penambahan Saham <i>Shares Addition</i>
Saham Seri A/A Serie Shares		
12 July 1990	Penawaran Umum/ <i>Initial Public Offering</i> - Saham pendiri/Founder Share 5.000.000 lembar/ <i>shares</i> - Masyarakat/ <i>public</i> 1.500.000 lembar/ <i>shares</i> - Harga perdana saham Rp. 9.800,- - Nilai nominal saham/ <i>the nominal value per share</i> : Rp. 1.000,-	6,500,000
24 June 1991	Penerbitan saham bonus (Kapitalisasi dari agio saham) <i>Issuance of bonus shares (Capitalization of share premium)</i>	13,000,000
29 June 1994	Penerbitan saham dividen / <i>Issuance of stock dividends</i>	1,950,000
Saham Seri B/B Serie Shares		
18 December 2002	Konversi hutang ke modal (Kapitalisasi dari hutang) <i>Conversion Debt Equity to Swap (Capitalization of Debt)</i> Nilai nominal saham seri B/ <i>the nominal value of share series B</i> : Rp. 650,-	80,083,011
Jumlah Saham / <i>number of shares</i>		101,533,011
Pemecahan Nilai Nominal Saham / <i>Stock Split</i>		
12 Februari 2016	Pemecahan nilai nominal saham dengan perbandingan 1:5 <i>A stock split in the ratio 1: 5</i> Saham Seri A dari Rp. 1.000,- per saham menjadi Rp. 200,- per saham <i>Shares of Series A of Rp. 1.000, - per share to Rp. 200, - per share</i> Saham Seri B dari Rp. 650,- per saham menjadi Rp. 130,- per saham <i>Shares of Series B of Rp. 650, - per share to Rp. 130, - per share</i>	
Sehubungan dengan stock split 1: 5, total jumlah saham menjadi <i>In connection with the stock split 1: 5, total number of shares became</i>		507,665,055

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

a). Biro Administrasi Efek
PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp. (62-21) 2525666
Fax. (62-21) 2525028

Jasa berkala yang diberikan adalah:

Melakukan dan bertanggung jawab atas administrasi dan pemeliharaan data tentang daftar pemegang saham serta data tentang pemindahan/pengoperan hak atas saham yang diterbitkan oleh Perseroan yang dicatatkan dan/atau diperjual-belikan melalui Bursa Efek Indonesia, termasuk pendaftarannya sesuai dengan dokumen yang diterima dari para pialang, Direksi Perseroan atau para pemegang saham.

Biaya yang dikenakan:

Atas jasa yang diberikan, maka Perseroan memberikan kompensasi sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan tugas/jasa yang diberikan kepada Perusahaan.

Periode penugasan:

Perjanjian Pelayanan Jasa Administrasi Saham hingga tahun 2017.

Name and Address of Capital Market Supporting Institution:

a). Securities Administration Bureau
PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Phone (62-21) 2525666
Fax. (62-21) 2525028

Periodic services provided are:

Conduct and responsible for the administration and maintenance of data on shareholders register as well as data on displacement / transfer of rights to the shares issued by the Company which are listed and / or traded through the Indonesia Stock Exchange, including its registration in accordance with the documents received from the brokers, the Board of Directors or the shareholders.

The fee charged:

For services provided, the Company gives compensation in accordance with the results of negotiations with consideration of assignment / services provided to the Company.

The period of assignment:

Shares Administration Services Agreement until 2017.

b). Kustodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (62-21) 52991001
Fax. (62-21) 52991003

Jasa berkala yang diberikan adalah:

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, khususnya untuk pemegang saham yang telah mengkonversi sahamnya dari warkat menjadi scripless.

Biaya yang dikenakan:

Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

c). Auditor

Kantor Akuntan Publik:

Johannes Juara & Rekan
(d/h. Johannes Patricia Juara & Rekan)
Plaza Sentral, Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman 47
Jakarta 12930
Telp. (62-21) 5743025
Fax. (62-21) 5743024

Jasa yang diberikan adalah:

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

b). Depository Agent

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone. (62-21) 52991001
Fax. (62-21) 52991003

Periodic services provided are:

Conduct custodial services and settlement of securities transactions in connection with transactions in the capital market and data on the shareholders of the Company, especially for shareholders who have converted their shares from script into scripless.

The fee charged:

The Company has paid an annual fee based on the standards applicable at KSEI.

c). Auditor

Public Accounting Firm

Johannes Juara & Rekan
(Previously: Johannes Patricia Juara & Rekan)
Plaza Sentral, Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta 12930
Phone. (62-21) 5743025
Fax. (62-21) 5743024

Services provided are:

Conduct audit of financial statements of the Company for the financial year 2016.

Biaya yang diberikan:

Atas jasa yang diberikan, maka Perseroan memberikan kompensasi sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan tugas/jasa yang diberikan.

Periode penugasan:

Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2016.

d) Notaris:

**a. Ny. Ira Sudjono, SH., M.Hum.,
M.Kn., MM., M.Si.**

Jl. Kemanggisan Raya Nomor 78
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 53666279, 5349240
Fax. (62-21) 5349239

Jasa yang diberikan adalah:

Melakukan jasa notarial untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 12 Februari 2016.

Biaya yang diberikan:

Perseroan memberikan kompensasi sesuai dengan hasil negosiasi yang telah disepakati bersama sesuai dengan jasa yang diberikan Notaris kepada Perseroan

Periode penugasan:

Periode Penugasan: RUPSLB 12 Februari 2016.

The fee charged:

For services provided, the Company gives compensation in accordance with results of negotiation with consideration on assignment / services provided.

The period of assignment:

The Audit of Financial Statements for the financial year 2016.

d). Public Notary

**a. Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum.,M.Kn.,
MM., M.Si.**

Jl. Kemanggisan Raya No. 78
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5366279
Fax. (62-21) 5349239

Services provided are:

Conduct notary services for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company (EGM) held on February 12, 2016.

The fee charged:

The Company provides compensation in accordance with the results of the negotiations that have been agreed according to the services rendered to the Company.

The period of assignment:

The Extraordinary General Meeting Shareholder February 12, 2016.

b. Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn.

Jl. Gedung THE "H" Tower ,
Lantai 20, Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C - 20, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Telp. (62-21) 29533377 - 78 - 79
Fax. (62-21) 29516949

Jasa yang diberikan adalah:

Melakukan jasa notarial untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPST) yang diselenggarakan pada 10 Juni 2016.

Biaya yang diberikan:

Perseroan memberikan kompensasi sesuai dengan hasil negosiasi yang telah disepakati bersama sesuai dengan jasa yang diberikan Notaris kepada Perseroan

Periode penugasan:

Periode Penugasan: RUPST 10 Juni 2016.

b. Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn.

Jl. Gedung THE "H" Tower ,
Lantai 20, Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C - 20, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Telp. (62-21) 29533377 - 78 - 79
Fax. (62-21) 29516949

Services provided are:

Conduct notary services for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (AGM) held on June 10, 2016.

The fee charged:

The Company provides compensation in accordance with the results of the negotiations that have been agreed according to the services rendered to the Company.

The period of assignment:

The Annual General Meeting Shareholder June 10, 2016.

Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan

Sertifikat Sistem Mutu SNI ISO 9001:2008 dari Komite Akreditasi Nasional Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu QMS/077 tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 28 Mei 2018 untuk Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi.

Company's Awards and Certification

Certificate of Quality System SNI ISO 9001:2008 from National Accreditation Committee of Quality System Certification Institute QMS/077 dated August 11th, 2015 until May 28th, 2018 for PT. Alakasa Extrusindo which operates in Aluminum Extrusion industry.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN KEUANGAN

Produksi dan Penjualan

Perusahaan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dan Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium. Produk yang dihasilkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi adalah “Aluminium Profile” sedangkan produk yang dipasarkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium terutama adalah Alumina dan Calcined Petroleum Coke (CPC).

Kinerja Penjualan Per segmen Usaha

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 53,72% dimana penjualan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp749,15 miliar dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1,15 triliun.

FINANCIAL OVERVIEW

Production and Sales

The Company has subsidiary engaged in aluminium extrusion industry and subsidiary engaged in trading of raw material for aluminium. The product produced by the Subsidiary engaged in aluminium extrusion industry is “Aluminium Profile” while the products marketed by the Subsidiary engaged in trading of raw material for aluminium are mainly Alumina and Calcined Petroleum Coke (CPC).

Sales Performance Per Business Segment

Performance of the company’s consolidated sales in the year 2016 in compared to 2015 has increased by 53.72% where sales in 2015 amounting to Rp749.15 billion and has increased to Rp1.15 trillion in 2016.

1. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Aluminium Ekstrusi

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp90,22 miliar di tahun 2015 menjadi Rp70,60 miliar di tahun 2016 atau turun sebesar 21,75%. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Volume Penjualan mengalami penurunan dari sebesar 1.790 ton pada tahun 2015 menjadi sebesar 1.304 ton pada tahun 2016 atau turun sebesar 27,15%. Penurunan volume penjualan tersebut terutama disebabkan karenan semakin tinggi dan ketatnya persaingan antar pemasar.

2. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Bahan Baku Aluminium

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami peningkatan yang signifikan dari US\$49,20 juta di tahun 2015 menjadi US\$81,08 juta di tahun 2016 atau naik sebesar 65,95%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan berdasarkan kontrak.

Profitabilitas

• **Laba Kotor**

Laba kotor konsolidasian tahun 2016 adalah sebesar Rp30,01 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 61,38% apabila dibandingkan tahun 2015 yang membukukan laba kotor sebesar Rp18,59 miliar.

1. Sales in Subsidiary Engaged in the Aluminium Extrusion Industry

Sales in Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry experience a decrease in values from Rp90.22 billion in 2015 to Rp70.60 billion in 2016, or decreased by 21.75%. This decrease is mainly due to decrease in sales volume both in local domestic and export. The sales volume decrease from 1,790 ton in 2015 to 1,340 ton in 2016, or decreased by 27.15%. The decrease in sales volume is mainly due to the higher and intense competition among marketers.

2. Sales in Subsidiary Engaged in the Trading of Raw Materials of Aluminium

Sales in subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium has significantly increased from US\$49.20 million in 2015 to US\$81.08 million in 2016, or increased by 65.95%. The increase was mainly due to increase in sales volume based on the contract.

Profitability

• **Gross Profit**

Consolidated gross profit in 2016 amounts to Rp30.01 billion, significantly increased by 61.38% compared to the year 2015 which recorded gross profit amounted to Rp18.59 billion.

- **Laba (Rugi) Sebelum Pajak**

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2016 sebesar Rp276,65 juta, mengalami penurunan sebesar 33,56% apabila dibandingkan tahun 2015 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp416,38 juta.

- **Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp516,17 juta di tahun 2016, mengalami perbaikan apabila dibandingkan tahun 2015 yang membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp1,18 miliar. Penyebab utama perbaikan kinerja keuangan di tahun 2016 adalah dikarenakan adanya peningkatan kinerja penjualan dari sebesar Rp749 miliar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp1,15 triliun di tahun 2016, atau naik sebesar 54%. Selain itu, perusahaan juga berhasil melakukan efisiensi pada pos beban keuangan dari sebesar Rp6,04 milyar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp4,31 milyar di tahun 2016.

- **Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**

Rugi komprehensif Konsolidasian tahun 2016 adalah sebesar Rp927,87 juta, mengalami penurunan yang signifikan apabila dibandingkan tahun 2015 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp51,42 juta. Penyebab utama menurunnya laba komprehensif konsolidasian secara signifikan di tahun 2016 adalah dikarenakan adanya penurunan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing atas investasi pada Entitas Anak Alakasa Company Limited dari

- **Profit (Loss) Before Tax**

The consolidated profit before tax in 2016 amounting to Rp276.65 million, decreased by 33.56% compared to the year 2015 which recorded profit before tax amounted to Rp416.38 million.

- **Profit (Loss) For The year**

The Company recorded profit for the year amounted to Rp516.17 million in 2016, experienced improvement when compared to the year 2015 which recorded loss for the year amounted to Rp1.18 billion. The key factor of financial performance improvement in 2016 is due to increase in sales performance from Rp749 billion in 2015 to Rp1.15 billion in 2016, or increase by 54%. In addition, the Company has been successfully reduced the finance charges from Rp6.04 billion in 2015 to Rp4.31 billion in 2016.

- **Comprehensive Income (loss) For The Year**

Consolidated comprehensive loss in 2016 amounts to Rp927.87 million, significantly decreased compared to the year 2015 which recorded comprehensive income for the year amounted to Rp51.42 billion. The key factor of the significant decrease in the consolidated comprehensive income in 2015 due to decrease in other comprehensive income which consist of foreign exchange translation of financial statements in foreign currency on investments in subsidiary Alakasa Company Limited amounting to Rp3.22

sebesar Rp3.22 miliar di tahun 2015 menjadi minus Rp827,41 juta di tahun 2016.

billion in 2015 become minus Rp827.41 million in 2016.

Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan

Comparative Financial Performance Analysis

PT. Alakasa Industrindo Tbk				
Informasi Keuangan (dalam jutaan Rupiah) Financial Information (in millions of Rupiah)				
Keterangan	2016	2015	% Growth	Description
Aset Lancar	58,324	71,783	-18.75%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	78,295	72,846	7.48%	Non-Current Assets
Total Aset	136,619	144,628	-5.54%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	63,472	70,739	-10.27%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,042	11,857	1.56%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	75,514	82,596	-8.57%	Total Liabilities
Ekuitas	61,105	62,032	-1.49%	Equity
Penjualan Bersih	1,151,606	749,146	53.72%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1,121,598	730,559	53.53%	Cost of Goods Sold
Beban Operasi	19,973	17,243	15.83%	Operating Expenses
Laba Tahun Berjalan		170	-100.00%	Profit for the year
Pendapatan (beban) lain-lain	(9,759)	(928)	952.09%	Other income (expense)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(928)	51	-1904.85%	Comprehensive income for the year
Arus kas dari aktivitas operasi	12,556	(2,880)	-535.95%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	(9,720)	(3,759)	158.60%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(455)	(619)	-26.51%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	10,536	7,870	33.87%	Cash & cash equivalents at end of year

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Financial Position Report (Balance Sheet)

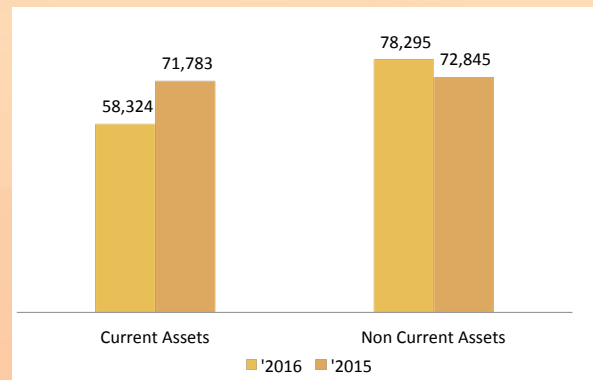
ASET

ASSETS

Aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 5,54% yaitu dari sebesar Rp144,63 miliar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp136,62 miliar pada tahun 2016. Aset Perusahaan di tahun 2016 terdiri atas 42,69% aset lancar dan 57,31% aset tidak lancar.

The Company's asset experience a decrease of 5.54% from Rp144.63 billion in 2015 to Rp136.62 billion in 2016. The Company's asset in 2016 consist of 42.69% as current assets and 57.31% as non-current assets.

ASSETS (In Million IDR)			
Description	2016	2015	% Growth
Current Assets	58,324	71,783	-18.75%
Non Current Assets	78,295	72,845	7.48%
Total Assets	136,619	144,628	-5.54%



- **Aset Lancar**

Jumlah aset lancar pada tahun 2016 adalah sebesar Rp58,32 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 18,75% dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp71,78 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar 46,10% dari sebesar Rp27,85 miliar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp15,01 miliar di tahun 2016.

- **Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2016, aset tidak lancar mengalami pertumbuhan sebesar 7,48% yaitu dari sebesar Rp72,85 miliar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp78,30 miliar di tahun 2016. Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari piutang pihak berelasi, aset tetap, beban tanggungan hak atas tanah, aset pajak tanggungan dan aset lain-lain. Peningkatan aset tidak lancar di tahun 2016 terutama disebabkan karena adanya peningkatan aset tetap bersih sebesar Rp8,30 miliar dari sebesar Rp15,76 miliar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp24,06 miliar di tahun 2016.

- **Current Assets**

Total current assets in 2016 is Rp58.32 billion whereby experiences a decrease of 18.75% from 2015 of Rp71.78 billion. The decrease is mainly due to decrease in trade receivables from third parties of 46.10% from Rp27.85 billion in 2015 to Rp15.01 in 2016.

- **Non-Current Assets**

In 2016, non-current assets grown by 7.48% from Rp72.85 billion in 2015 to Rp78.30 billion in 2016. The company's non-current assets consist of receivable from related parties, fixed assets, deferred charges of land rights, deferred tax assets and other assets. The increase of non-current assets in 2016 is mainly due to increase in net fixed assets amounting to Rp8.30 billion from Rp15.76 billion in 2015 to Rp24.06 billion in 2016.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 8,57% yaitu dari sebesar Rp82,60 miliar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp75,51 miliar pada tahun 2016. Liabilitas Perusahaan di tahun 2016 terdiri atas 84,05% liabilitas jangka pendek dan 15,95% liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES (In Million IDR)			
Description	2016	2015	% Growth
Current Liabilities	63,472	70,739	-10.27%
Non-Current Liabilities	12,042	11,857	1.56%
Total Liabilities	75,514	82,596	-8.57%

- **Liabilitas Jangka Pendek**

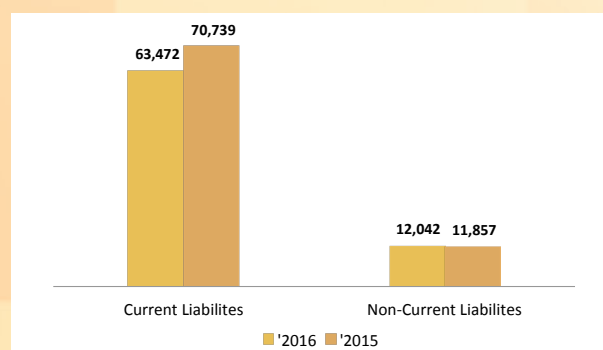
Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2016 adalah sebesar Rp63,47 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 10,28% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp70,74 miliar. Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri atas utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, utang kepada pihak berelasi, utang dividen, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Berbeda dengan liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan dari sebesar Rp11,86 miliar di tahun 2015 menjadi sebesar 12,04 miliar di tahun 2016 atau meningkat sebesar 1,52%. Pos-pos di dalam

LIABILITIES

The Company's liabilities experience a decrease of 8.57% from Rp82.60 billion in 2015 to Rp75.51 billion in 2016. The Liabilities consist of 84.05% as current liabilities and 15.95% as non-current liabilities.



- **Current Liabilities**

Total current liabilities in 2016 amounting to Rp63.47 billion which is decreased by 10.28% compared to year 2015 amounting to Rp70.74 billion. The Company's liabilities consists of trade payables to third parties, other payables to third parties, due to related parties, dividend payable, taxes payable, accrued expenses and short term bank loans.

- **Non-Current Liabilities**

Unlike current liabilities, the company's non-current liabilities experience an increase from Rp11.86 billion in 2015 to Rp12.04 billion in 2016 or an increase of 1.52%. The accounts in non-current liabilities are customers' deposit, long

liabilitas jangka panjang yaitu uang jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja.

term bank loan and employee benefits.

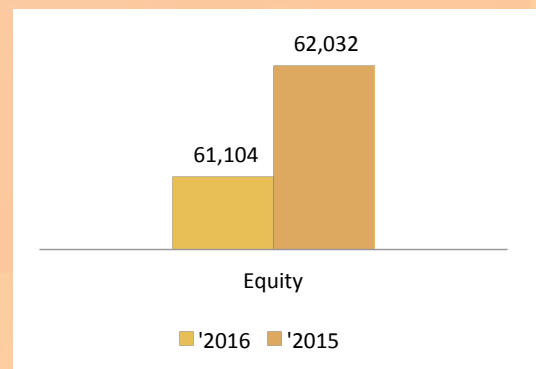
EQUITAS

Pada akhir tahun 2016, total ekuitas perusahaan turun 1,50% menjadi Rp61,10 miliar dari posisi Rp62,03 miliar di tahun 2015.

EQUITY

At the end of 2016, total Company's equity has decreased by 1.50% to Rp61.10 billion from Rp62.03 billion level in 2015

EQUITY (In Million IDR)			
Description	2016	2015	% Growth
Equity	61,104	62,032	-1.50%



ARUS KAS

CASH FLOW

PT. Alakasa Industrindo Tbk Laporan Arus Kas (dalam jutaan Rupiah) Cash Flow Report (in millions of Rupiah)				
Keterangan	2016	2015	% Growth	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	12,556	(2,880)	-535.95%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	(9,720)	(3,759)	158.60%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(455)	(619)	-26.51%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	10,536	7,870	33.87%	Cash & cash equivalents at end of year

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi**

Dibandingkan dengan tahun 2015, arus kas bersih untuk aktivitas operasi pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari minus Rp2,88 miliar di tahun 2015 naik menjadi Rp12,56 miliar di tahun 2016. Peningkatan yang terjadi terutama disebabkan oleh kombinasi peningkatan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan sebesar 31,00% dari sebesar Rp893,77 miliar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp1,17 triliun di tahun 2016 dan peningkatan jumlah pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar 29,11% dari sebesar Rp894,05 miliar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 1,15 triliun di tahun 2016.

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan yaitu dari sebesar Rp3,76 miliar di tahun 2015 menjadi Rp9,72 miliar di tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan transaksi pembelian aset tetap sebesar 192.80% dari Rp3,32 miliar di tahun 2015 menjadi Rp9,72 miliar di tahun 2016.

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Di tahun 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp455,16 juta. Di tahun sebelumnya, Perusahaan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp619,11 juta.

- **Cash Flows provided by (used in) Operating Activities**

Compared to 2015, net cash flows in operating activities experience a significant increase in 2016 from minus Rp2.88 billion in 2015 to Rp12.56 billion in 2016. The increase is mainly due to a combination of increase in cash receipts from customers of 31.00% from Rp893.77 billion in 2015 to Rp1.17 trillion in 2016 and an increase in total payment to suppliers of 29.11% from Rp894.05 billion in 2015 to Rp1.15 trillion in 2016.

- **Cash Flows provided by (used in) Investing Activities**

Net cash flows used in investing activities experience an increase from Rp3.76 billion in 2015 to Rp 9.72 billion in 2016. The increase is mainly due to an increase in purchases of fixed assets of 192.80% from Rp3.32 billion in 2015 to Rp9.72 billion in 2016.

- **Cash Flows provided by (used in) Financing Activities**

In 2016, net cash flows used in financing activities amounting to Rp455.16 million. In previous year, the Company booked net cash flows provided by financing activities amounting to Rp619.11 million.

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

PT. Alakasa Industrindo Tbk			
Rasio-Rasio Keuangan			
<i>Financial Ratios</i>			
Rasio-Rasio Keuangan	2016	2015	Financial Ratios
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas (%)	16.60%	11.13%	Cash Ratio
Rasio Cepat (%)	58.55%	69.43%	Quick Ratio
Rasio Lancar (%)	91.89%	101.48%	Current Ratio
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Margin Operasi (%)	0.40%	0.86%	Operating Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0.04%	-0.16%	Net Income Margin (%)
Tingkat Pengembalian Aset (%)	0.38%	-0.81%	Return on Asset (%)
Tingkat Pengembalian Modal (%)	0.84%	-1.90%	Return on Equity (%)
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Rasio Hutang (%)	55.27%	57.11%	Debt Ratio
Rasio Hutang terhadap Modal (%)	123.58%	133.15%	Debt to Equity Ratio
Rasio Aktivitas			Activity Ratio
Perputaran Aset (%)	842.93%	517.98%	Asset Turnover (%)
Rasio Modal terhadap Aset (%)	44.73%	42.89%	Total Equity to Total Asset (%)

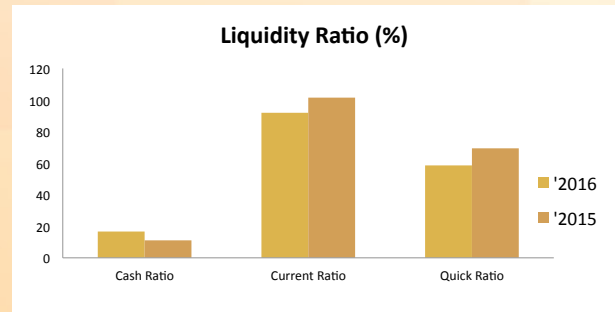
• **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perusahaan dalam bentuk kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari 11,13% di tahun 2015 menjadi 16,60% di tahun 2016. Sedangkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar mengalami penurunan dari 101,48% di tahun 2015 menjadi 91,89% di tahun 2016.

• **Liquidity Ratio**

Liquidity ratio measures the Company's ability in settling current liabilities. Ability of the Company in the form of cash and cash equivalents to settle current liabilities increased from 11.13% in 2015 to 16.60% in 2016. While, Company's ability to immediately settle current liabilities from current assets experience a decrease from 101.48% in 2015 to 91.89% in 2016.

Liquidity Ratio		
Description	2016	2015
Cash Ratio	16.60%	11.13%
Current Ratio	91.89%	101.48%
Quick Ratio	58.55%	69.43%



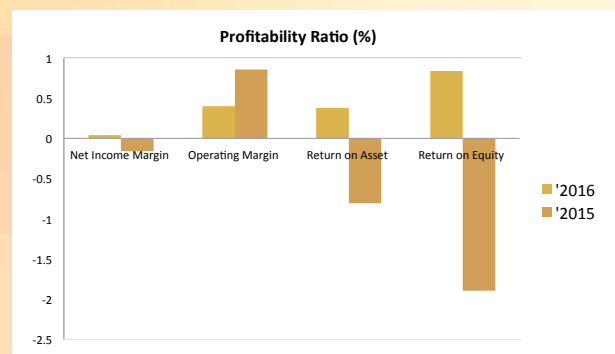
- Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2016, Perusahaan membukukan margin operasi sebesar 0,40% turun sebesar 0,46% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2015 sebesar 0,86%. Margin laba bersih mengalami peningkatan dari minus 0,16% di tahun 2015 menjadi sebesar 0,04% di tahun 2016. Kenaikan margin laba bersih tersebut memberi kontribusi positif terhadap tingkat pengembalian aset dan modal yang juga mengalami peningkatan dari sebesar minus 0,81% & 1,90% di tahun 2015 menjadi sebesar 0,38% dan 0,84% di tahun 2016.

- Profitability Ratio**

Profitability ratios indicate amount of profit generated from revenues or sales conducted. In 2016, the Company booked operating margin of 0.40% decreased by 0.46% in comparison from achievement in 2015 of 0.86%. Net income margin experience an increase from minus 0.16% in 2015 to 0.04% in 2016. The increase in net profit margin has given positive contribution to ratios of return on assets and equity, which also experience an increase from minus 0.81% & 1.90% in 2015 to 0.38% & 0.84% in 2016.

Profitability Ratio		
Description	2016	2015
Operating Margin	0.40%	0.86%
Net Income Margin	0.04%	-0.16%
Return on Asset	0.38%	-0.81%
Return on Equity	0.84%	-1.90%



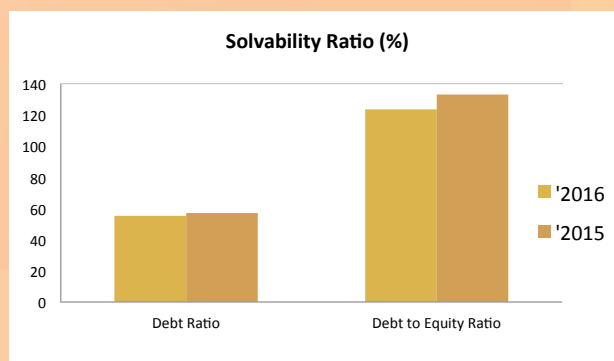
• **Rasio Solvabilitas**

Rasio hutang terhadap aset mengalami penurunan dari sebesar 57,11% di tahun 2015 menjadi sebesar 55,27% di tahun 2016 atau turun sebesar 1,84%. Sedangkan rasio hutang terhadap modal mengalami penurunan sebesar 9,57% dari sebesar 133,15% di tahun 2015 menjadi sebesar 123,58% di tahun 2016.

Solvability Ratio		
Description	2016	2015
Debt Ratio	55.27%	57.11%
Debt to Equity Ratio	123.58%	133.15%

• **Solvability Ratio**

Debt to assets ratio experience a decrease from 57.11% in 2015 to 55.27% in 2016 or decrease of 1.84%. While, debt to equity ratio decreased by 9.57% from 133.15% in 2015 to 123.58% in 2016.



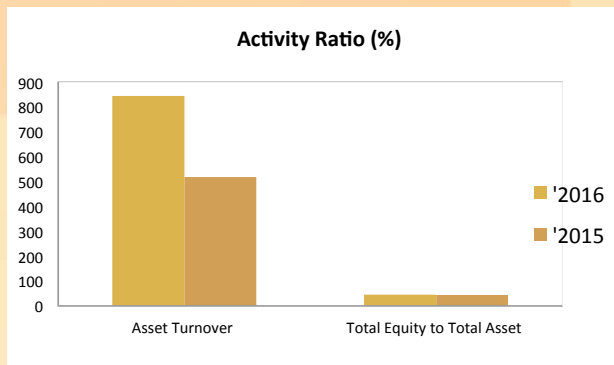
• **Rasio Aktivitas**

Perputaran aset perusahaan meningkat secara signifikan yaitu dari sebesar 517,98% di tahun 2015 menjadi sebesar 842,93% di tahun 2016. Sedangkan rasio modal terhadap keseluruhan aset mengalami peningkatan dari sebesar 42,89% di tahun 2015 menjadi sebesar 44,73% di tahun 2016 atau meningkat sebesar 1,84%.

Activity Ratio		
Description	2016	2015
Asset Turnover	842.93%	517.98%
Total Equity to Total Asset	44.73%	42.89%

• **Activity Ratio**

Asset turnover of the Company has significantly increased from 517.98% in 2015 to 842.93% in 2016. While, total equity to total asset ratio also experience an increase from 42.89% in 2015 to 44.73% in 2016 or increase of 1.84%.



Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha dan Kemampuan Pembayaran Hutang

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi selama tahun 2016 memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 73 hari atau sedikit lebih rendah dibanding tahun 2015 yang memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 75 hari. Manajemen akan lebih meningkatkan usaha penagihan piutang usaha di tahun 2017.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi memiliki hutang usaha sebesar Rp14,57 miliar di tahun 2015 dan sebesar Rp9,09 miliar di tahun 2016. Kas dan setara kas pada tahun 2015 sebesar Rp5,87 miliar dan tahun 2016 sebesar Rp1,07 miliar. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut tidak memiliki masalah dalam kemampuannya untuk menyelesaikan hutang-hutang usaha tersebut saat jatuh tempo.

Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium memiliki piutang usaha sebesar US\$10.853 pada tahun 2016 dan tidak terdapat saldo piutang usaha di tahun 2015. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan piutang usaha karena penjualan dilakukan dengan Letter of Credit. Hal tersebut meminimalisasi risiko piutang tak tertagih sehingga meningkatkan kemampuan keuangan Entitas Anak dalam membayar hutang usahanya.

Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Collectibility of Trade Receivables and Ability to Settle Trade Payables

The Subsidiary engaged in aluminium extrusion during the year 2016 has trade receivables outstanding averaging 73 days or slightly lower than the year 2015 averaging 75 days. Management will further improve collection efforts on trade receivables in 2016.

The Subsidiary engaged in the aluminium extrusion has trade payables amounting to Rp14.57 billion in 2015 and Rp9.09 billion in 2016. Cash and cash equivalents in 2015 amounting to Rp5.87 billion and Rp1.07 billion in 2016. Management is of the opinion that the subsidiary has no problem with its ability to settle trade payables when due.

The Subsidiary engaged in trading of raw materials for aluminium has trade receivables amounting to US\$10,853 in 2016 and there was no outstanding receivables in 2015. Management is of the opinion that it is not necessary to set allowances for trade receivables, since sales are conducted by Letter of Credit. This minimizes the risk of uncollectible receivables while improving the ability of the Subsidiary to settle its trade payables.

Capital Structure

The capital structure of the Company as of 31 December 2016 and 31 December 2015 are as follows :

PT. Alakasa Industrindo Tbk Struktur Permodalan			
Keterangan	2016	2015	%
Liabilitas Jangka Pendek	63,472	70,739	-10.27%
Liabilitas Jangka Panjang	12,042	11,857	1.56%
Total Liabilitas	75,514	82,596	-8.57%
Total Ekuitas	61,104	62,032	-1.50%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.24	1.33	-6.87%

PT. Alakasa Industrindo Tbk Capital Structure			
Description	2016	2015	%
Current Liabilities	63,472	70,739	-10.27%
Non-Current Liabilities	12,042	11,857	1.56%
Total Liabilities	75,514	82,596	-8.57%
Total Equity	61,104	62,032	-1.50%
Liabilities to Equity Ratio	1.24	1.33	-6.87%

Manajemen tidak mengeluarkan kebijakan khusus atas struktur permodalan.

There is no specific management policy on capital structure.

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan UU Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 3, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif, oleh karena saldo laba Perusahaan masih negatif, maka laba Perusahaan seluruhnya dipergunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perusahaan tidak membagikan dividen.

Dividend Policy

Based on Article 71 Paragraph 3 of Company Act No. 40 of the year 2007 on Limited Liability Company, dividend may only be distributed if a Company has positive retained earnings, due to the Company retained earnings are still negative, therefore the profit of the Company is entirely utilized to cover accumulated losses, hence the Company does not distribute dividend.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan tahun 2016 telah disajikan didalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen PT Alakasa Industrindo, Tbk dan Entitas Anak 31 Desember 2016 and 2015.

Changes in Accounting Policies, Reason and its Impact on Financial Statements

Changes in accounting policies, the reasons and its impact on the 2016 financial statements have been presented in the consolidated financial statements and independent auditors' report of PT Alakasa Industrindo, Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



DIREKSI

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Presiden Direktur:

- Presiden Direktur merangkap fungsi sebagai *Corporate Secretary* dan Legal Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan keuangan Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan Sumber Daya Manusia dalam Perusahaan

Wakil Presiden Direktur:

Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab dalam mengendalikan perkembangan bisnis baru dan masalah hubungan masyarakat dalam perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS

The scope of duties and responsibilities of each member of Board of Directors.

President Director:

- *President Director serves concurrently as Corporate Secretary and Corporate Legal Officer.*
- *President Director is responsible for the control of the Company's finance.*
- *President Director is responsible for the control of Human Resources in the Company.*

Vice President Director:

Vice-President Director is responsible for controlling the development of new business and public relations affairs in the Company.

Direktur:

Direktur bertanggung jawab mengendalikan bidang produksi dan marketing.

Director:

Director is responsible for the control of production and marketing divisions.

Pedoman atau Piagam Direksi

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Secara garis besar pedoman Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

Guidelines for Board of Director

Company has set up guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities for the benefit of the Company.

In big outline Board of Directors guidelines contain the following:

- Goal
- Legal Foundation
- Composition, Criteria and Tenure
- Working time
- Values and Work Ethics
- Reporting and Accountability
- Duties, Responsibilities and Authority
- Meetings

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2016 yang telah diaktakan oleh notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 73 tanggal 10 Juni 2016, bahwa penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2016 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

Procedure of Determination and Amount of Remuneration

Based on General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 10, 2016 as notarized in notarial deed No. 73 dated June 10, 2016 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., GSM resolved that the determination of Directors' remuneration for 2016 was delegated to the Commissioners of the Company.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi

Frequency of meetings and attendance of Directors

Pertemuan Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan.

Meeting of the Board of Directors are to be held once in 1 (one) month.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
Peng Tjoan	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
Suryadi Hertanto	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	12	12	100%
Nurtavip Sucipto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk 1 (satu) tahun sebelumnya yaitu untuk tahun buku 2014, semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2015.

The resolution of General Shareholder Meeting ("GSM") for one (1) year previously namely 2014, all the result of the GSM have been realized in the financial year 2015.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

During 2016, the Company organized 2 (two) times General Meeting of Shareholders, comprising:

- I. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 12 Februari 2016;
- II. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2016.

- I. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 12, 2016;*
- II. *The Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2016.*

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) seri A dari Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp. 200,- (dua ratus Rupiah) per saham dan seri B dari Rp. 650,- (enam ratus lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp. 130,- (seratus tiga puluh Rupiah) per saham (Perbandingan 1:5);
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 khususnya ayat 1, 2 dan 3 dan perubahan komposisi masing-masing Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2015 adalah sebagai berikut:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, serta menyetujui dan mengesahkan laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif tahun buku 2015;

The resolutions of the Extraordinary General Shareholder Meeting as follows:

1. *Approves the stock split of the Company (Stock Split) A series of Rp. 1.000, - (one thousand Rupiah) per share to Rp. 200, - (two hundred Rupiah) per share and Series B of Rp. 650,- (six hundred and fifty Rupiah) per share to Rp. 130, - (one hundred thirty Rupiah) per share (Comparison 1: 5);*
2. *Approves the change of the Articles of Association Article 4 in particular paragraphs 1, 2 and 3, and change the composition of each shareholders of the Company in connection with the implementation of the stock split of the Company.*

The resolutions of the Annual General Meeting for the financial year 2015 are as follows:

1. *Accepts and approves the Annual Report of the Company for financial year 2015, and approves and ratifies the balance sheet and comprehensive profit and loss for the year ended on December 31, 2015, thus discharging members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision they have performed during the financial year 2015, as long as their actions have been recorded in the balance sheet and profit and loss of financial year 2015;*

2. Menyetujui dikarenakan Perseroan mengalami kerugian dan saldo laba Perseroan tahun buku 2015 masih negatif, dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen;
 3. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba/rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk merundingkan dan menetapkan syarat-syarat penunjukkan Akuntan Publik tersebut termasuk mengenai jumlah honorarium Akuntan Publik, dan jika tidak terdapat kesepakatan tentang persyaratan tersebut maka memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lainnya yang akan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
 4. Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, sehingga selanjutnya susunan pengurus Perseroan yang baru akan menjadi sebagai berikut:
2. *Approves due to the Company experienced losses and the Company's net income is still negative in the year 2015, as such the Company does not distribute dividends;*
 3. *Approves the appointment of Public Accounting Firm Johannes Juara & Partners as Public Accounting Firm to audit the Company's financial position, comprehensive profit and loss statement and other parts of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2016 and authorizes the Board of Directors of the Company to negotiate and set the terms of appointment of the Public Accounting Firm including their remuneration, and if there is no agreement on the terms then the Board of Commissioners of the Company is authorized to appoint another public accounting firm that will perform the audit of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2016;*
 4. *Approves the changes of board of management of the Company, thus the structure of the new board of the Company will be as follows:*

Direksi Perseroan:

- Presiden Direktur :
Peng Tjoan
- Wakil Presiden Direktur :
Suryadi Hertanto
- Direktur (Independen) :
Nurtavip Sucipto

Dewan Komisaris Perseroan:

- Presiden Komisaris :
Hilton Barki
- Wakil Presiden Komisaris (Independen) :
Bambang Rahardja Burhan
- Komisaris :
Ibu Natalia

Board of Directors:

- *President Director* :
Peng Tjoan
- *Vice President Director* :
Suryadi Hertanto
- *Director (Independent)* :
Nurtavip Sucipto

Board of Commissioner:

- *President Commissioner* :
Hilton Barki
- *Vice President Commissioner (Independent)* :
Bambang Rahardja Burhan
- *Commissioner* :
Natalia

Berkaitan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Bab III Pasal 25 mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, khususnya terhadap Komisaris Independen, maka dalam RUPS ini Bapak Bambang Rahardja Burhan selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) menyatakan dirinya tetap independen terhadap Perseroan hingga masa jabatan berakhir;

In connection with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33 / POJK.04 / 2014 Section III Article 25 regarding the membership of the Board of Commissioners, especially for the Independent Commissioner, hence for this GSM Mr. Bambang Rahardja Burhan as Vice President Commissioner (Independent) declared himself remained independent of the Company until the tenure ended;

5. Menyetujui pemberian kuasa kepada Pemegang Saham terbesar, yaitu Ryburn Investment Limited untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 dan menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.

5. *Approves the empowerment of the largest shareholders, namely Ryburn Investment Limited, to set honorarium and allowances for Company's Board of Commissioners for the financial year 2016 and empowers the Board of Commissioners in setting salaries and allowances for Directors of the Company for the financial year 2016.*

Semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2016.

All these resolutions of General Shareholders Meeting ("GSM") have been realized in financial year 2016.

Kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

Company policy on assessment of the performance of members of the Board of Directors

Hasil penilaian terhadap kinerja anggota Direksi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

The results of Director performance assessment forms an inseparable part in the total compensation and incentive scheme for the member of the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas Dewan Komisaris

Duties of the Board of Commissioners:

- Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Para anggota Komisaris masing-masing maupun bersama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh perusahaan selama jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
- Komisaris berdasarkan suatu Keputusan Rapat Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan setiap waktu.
- Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara waktu dari anggota Direksi itu,

- *Board of Commissioners is assigned to supervise management of the Company performed by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors.*
- *Members of commissioners, jointly and/or severally, have the rights to enter buildings, offices, and yards utilized by the Company during office hours and have the rights to examine books and documents as well as assets of the Company.*
- *At any time, the Commissioner subject to the resolution of the Commissioners Meeting is authorized to temporarily dismiss the member(s) of the Board of Directors from his/her position (their positions) by citing the reason(s).*
- *No later than 30 (thirty) calendar days after the temporary dismissal of member(s) of the Board of Directors, the Board of*

Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

Commissioners shall cause a General Shareholders Meeting (“GSM”) to convene.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Guidelines of Board of Commissioners

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Company has laid down guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for the benefit of the Company.

Secara garis besar pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

As an outline Board of Commissioners guidelines contain the following:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

- *Goal*
- *Legal Foundation*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Responsibility*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi

Procedure for Determination and Amount of Remuneration

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2016 yang telah diaktakan oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., No. 73 tanggal 10 Juni 2016, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2016 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar.

Based on General Shareholders Meeting (“GSM”) dated June 10, 2016 as notarized in notarial deed No. 73 dated June 10, 2016 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn.resolved that the determination of Commissioners’ remuneration for 2016 was delegated to the majority shareholder.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komisaris

Frequency of Meetings and Attendances of Commissioners

Pertemuan dan kehadiran Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 2 (dua) bulan.

Meeting and attendance of Commissioners are to be held once in 2 (two) months.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
Hilton Barki	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	6	6	100%
Natalia	Komisaris <i>Commmisioner</i>	6	6	100%

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat
Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

*Frequency of meetings and attendance Joint
Meeting of the Board of Commissioners and
Directors*

Pertemuan dan kehadiran Dewan Komisaris dan
Direksi dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan.

*Meetings and attendance Board of Commissioners
and Board of Directors are to be held once in 3
(three) months*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	%
Hilton Barki	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	4	100
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	4	4	100
Natalia	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100
Peng Tjoan	Presiden Direktur <i>President Director</i>	4	4	100
Suryadi Hertanto	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	4	4	100
Nurtavip Sucipto	Direktur <i>Director</i>	4	4	100

KOMITE AUDIT

Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup :

Bambang Rahardja Burhan – Ketua

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan dengan jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2006 sesuai Akta RUPS No. 1. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan akta RUPS No. 73. Selain sebagai Komisaris Perusahaan, beliau sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

Darmawan Kusnadi - Anggota

Warga Negara Indonesia 55 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris 31 Desember 2008. Saat ini bekerja sebagai General Manager di Perusahaan Properti dan sebelumnya pernah bekerja pada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo sebagai senior manager akuntansi dan keuangan, (2001 – 2007). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 1986.

AUDIT COMMITTEE

Name, Position and Curriculum Vitae.

Bambang Rahardja Burhan

Indonesian citizen, 61 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 GSM. Subsequently he was appointed as Vice President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. In addition to being Commissioner, previously having experiences in heading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong, Vice President at City Bank Indonesia. Attained his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.

Darmawan Kusnadi, member of Audit Committee, Indonesian citizen, 55 years old, appointed as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Commissioner's letter of December 31, 2008. Currently working as General Manager in Property Company and had previously worked at subsidiary, PT Alakasa Extrusindo as senior manager of accounting and finance, (2001-2007). Holds a Bachelor in Economics from University Tarumanegara in 1986.

Rumondang Hutapea

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris 6 November 2013. Memiliki pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi selama 16 tahun dan juga berpengalaman di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang Perusahaan Holding, Manufaktur, Properti dan Pertambangan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1997.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit

- Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab atas pengawasannya di bidang pembukuan, pelaporan keuangan, dan praktek pemaparan resiko dan pengendalian, pengaturan Perusahaan dan hubungan auditor di Perusahaan.
- Komite Audit juga membantu Direksi melalui penilaiannya secara tidak memihak dan obyektif terhadap manajemen Perusahaan serta membina dan meningkatkan kerja-sama antara komite, manajemen Perusahaan, para auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Komite Audit diberdayakan untuk melaksanakan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Rumondang Hutapea, member of Audit Committee

Indonesian citizen, 42 years old, appointed as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Commissioner's letter of November 6, 2013. Having experience in finance and accounting for 16 years and also has experience in various companies engaged in Holding Company, Manufacturing, Property and Mining. Holds a Bachelor of Economy from University Diponegoro in 1997.

Breakdown of Duties and Responsibilities:

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is based on the Charter of the Audit Committee stipulated by the Board of Commissioners.

Duties of Audit Committee:

- *Audit Committee assists the Board of Commissioners to oversee Company's bookkeeping, financial reporting and disclosure practice, risks management, Company management and auditor's relationship in the Company.*
- *Audit Committee also assists the Board of Directors through its neutral and objective assessment on the Company management, and develops and promotes cooperation among committees, Company management, auditors as well as other related parties.*
- *Audit Committee is established to carry out certain duties but not limited to the following:*

- | | |
|--|--|
| <p>a. Menyelidiki dan mencari sumber daya yang berkaitan dengan kegiatan apapun yang ada di dalam kerangka acuannya di dalam ketentuan pelaksanaan ini.</p> <p>b. Mendapatkan masukan dari para ahli di luar Perusahaan untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bagian dari keputusan bersama dengan Dewan Komisaris.</p> <p>c. Memperoleh saran dari professional luar.</p> <p>d. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.</p> <p>e. Mengawasi pengaturan audit eksternal termasuk surat penunjukan auditor, perkiraan biaya, pengaturan waktu kunjungan auditor, koordinasi dengan audit internal, mengkaji ulang kinerja para auditor.</p> <p>f. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan pembukuan.</p> <p>g. Mengkaji ulang laporan keuangan termasuk laporan keuangan internal dan tahunan, pendapat auditor dan surat-surat manajemen.</p> <p>h. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesesuaian hukum dan peraturan, etika, konflik kepentingan dan penyelidikan tindak kesalahan dan kecurangan.</p> <p>i. Mengkaji ulang gugatan yang sedang berlangsung ataupun yang masih menunggu proses, di mana Perusahaan merupakan salah satu pihak.</p> | <p>a. <i>To investigate and locate resources related to any activities within the guidelines in the Implementation Stipulation.</i></p> <p>b. <i>To seek advice from experts outside of the Company which are further used as parts of resolution reached jointly with the Board of Commissioners.</i></p> <p>c. <i>To seek advice from outside professionals.</i></p> <p>d. <i>To provide recommendation on the appointment of external auditor.</i></p> <p>e. <i>To monitor the arrangement of external audit including the auditor appointment letter, budget, arrangement of auditor visitation schedule, coordination with internal audit and auditor's performance review.</i></p> <p>f. <i>To review financial recording policies.</i></p> <p>g. <i>To review financial statements including internal and annual financial statements, auditor's opinion, and management letters.</i></p> <p>h. <i>To review policies in relation to their compliance with legal and statutory, ethical, conflict of interest, and investigation on act of falsification and fraud.</i></p> <p>i. <i>To review law suits in progress or awaiting to be processed, wherein the Company being one of the parties.</i></p> |
|--|--|

- j. Mengkaji ulang kasus-kasus penting konflik kepentingan, tindak kesalahan dan kecurangan karyawan.
- k. Mengkaji ulang lingkup kerja internal audit atas pengaturan Perusahaan dan temuan-temuan penting apapun juga.
- l. Mengkaji ulang area-area resiko dan sistem yang ada untuk mengurangi resiko-resiko tersebut.

- j. To review important cases on conflict of interest, acts of falsification and frauds by employees.*
- k. To review scope of work of internal audit on Company control system and whatsoever important audit findings.*
- l. To review risk areas and existing system for curtailment of these risks.*

Tanggung Jawab Komite Audit

- a. Mengkaji ulang kecukupan dari pengendalian internal dan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- b. Mengkaji ulang pengumuman awal dan akhir tahun, uraian, dan laporan keuangan yang akan dicakupkan di dalam laporan tahunan. Mengkaji ulang laporan keuangan internal dan proses yang digunakan dalam menyusun informasi keuangan periodik.
- c. Mengkaji ulang proses Perusahaan untuk memantau kesesuaian dengan Undang-Undang Perusahaan, Peraturan Pasar Modal, Etika Berbisnis, dan Kebijakan-kebijakan Perusahaan.
- d. Memberikan saran profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan dan tindakan-tindakan Direksi yang telah diajukan kepada komite oleh Dewan Komisaris.
- e. Mengkaji ulang proses pemantauan kesesuaian dengan moral dan etika usaha yang dilakukan oleh Perusahaan atas masyarakat dan lingkungan sosialnya.
- f. Menulis rencana kerja dan laporan tahunan untuk Komite Audit. Laporan tahunan tersebut harus disertakan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Responsibilities of Audit Committee:

- a. To review the sufficiency of internal control and Company risk management system.*
- b. To review beginning and end of year announcements, explanations, and financial statements to be included in annual report. To review internal financial statement and the process for compiling periodic financial information.*
- c. To review corporate processes in monitoring compliance with Company Act, Capital Market Regulations, Business Ethics, and Corporate Policies.*
- d. To provide professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports and action by Directors formerly submitted to the Audit Committee by the Board of Commissioners.*
- e. To review the monitoring process on compliance with moral and business ethics performed by the Company to the community and its social environment.*
- f. To prepare written annual working plan for Audit Committee and annual report, which will be attached to the Company's Annual Report.*

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite audit memiliki pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam bidang keuangan dan akuntansi serta pengetahuan yang cukup dalam bidang audit dan sistem yang berlaku dalam Perusahaan. Jabatan Ketua Komite Audit telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Audit adalah sebagai pihak independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan bisnis Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yaitu setiap hari Selasa minggu ke 2 (dua) pada bulan Februari 2016, April 2016, Juli 2016, dan Oktober 2016 dengan tingkat kehadiran rata – rata 100 persen.

Term of duty of audit committee

The term of the duty of members of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners

Audit Committee Independence

The audit committee has knowledge, experience and adequately sound understanding of finance and accounting as well as considerable knowledge in the field of auditing and prevailing system in the Company. Chairmanship of the Audit Committee have observed and consider competence, criteria of independence, confidentiality, code of ethics in the performance of duties and responsibilities.

Members of the Audit Committee are independent parties not having family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or controlling shareholder, have no business relationship related to the Company's business that may affect their ability to act independently.

Frequency of Meeting and Attendance

During the year 2016, the Audit Committee has convened 4 (four) times which is every Tuesday of the second week in February 2016, April 2016, July 2016 and October 2016 with the average level of attendance of 100 percent.

Laporan singkat kegiatan Komite Audit

- a. Komite Audit telah menelaah laporan keuangan triwulanan dan tengah tahunan tahun 2016 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan 31 Desember 2016, dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK.
- b. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dan sepanjang pengetahuan Komite Audit pada periode tahun 2016 Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan tersebut.
- c. Sehubungan dengan pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit telah melakukan pertemuan setiap tiga bulan sekali dengan Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan Auditor Internal terhadap aktitas operasional Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2016.
- d. Menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2016 yaitu Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan yang telah ditunjuk

Summary report of Audit Committee activities

- a. *The Audit Committee has reviewed the quarterly and semi annual financial statements of 2016 published in the newspaper and has also reviewed the Company's consolidated financial statements of December 31, 2016, and based on Audit Committee review the financial report has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles prevalent in Indonesia and OJK's rulings.*
- b. *The Audit Committee has reviewed the Company's level of compliance with the laws and regulations in the capital market and other laws relating to the Company's activities. And as far as the Audit Committee's knowledge during the period of 2016 the Company has complied with all such laws and regulations.*
- c. *In connection with the Company's internal controls, the Audit Committee has conducted monthly meetings with Internal Audit to review, discuss and provide recommendations on the audit results of the Internal Auditor on the Company's operational activities and the Company's financial statements in 2016.*
- d. *Review the independence and objectivity of audit performed by Public Accounting Firm on the financial statements as at December 31, 2016, that is the Public Accounting Firm Johannes Juara & Rekan (Previously:*

oleh Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham kepada Direksi dalam RUPS tanggal 10 Juni 2016.

Johannes Patricia Juara & Rekan) who has been appointed by the Board of Directors, in accordance with the authority granted by shareholders to the Boards of Directors in the General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 10, 2016.

- e. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

- e. Report to Commissioners of the various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI DAN FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

THE FUNCTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION AND RISK MANAGEMENT FUNCTION

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut saat ini sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The function of the Nomination and Remuneration
The Company has not formed a special committee that handles the functions of the nomination and remuneration because these functions are now handled by the Board of Commissioners.

Fungsi Manajemen Risiko

Sesuai yang tertera dalam Piagam Komite Audit bahwa Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memantau Pengendalian Internal dan system pengelolaan risiko perusahaan. Oleh karena itu untuk saat ini Perusahaan memutuskan untuk tidak membentuk komite manajemen risiko yang terpisah supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

Risk Management Function

As stated in the Charter of the Audit Committee that the Audit Committee is also responsible for monitoring the internal control and risk management system of the company. Therefore, at this time the Company decides not to establish a separate risk management committee in order that there is no overlap in the execution of tasks.

URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

DESCRIPTION OF DUTIES AND FUNCTION OF CORPORATE SECRETARY

Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup

Peng Tjoan

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 dengan jabatan sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tanggal 12 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 10 Juni 2016 sesuai Akta RUPS No. 73 Selanjutnya pada tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Presiden Direktur, sesuai akta RUPS No. 73. Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik “Hans Tuanakotta & Mustofa” (1988-1992). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001.

Dasar hukum penunjukkan Sekretaris Perusahaan adalah:

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: M389/AI/PT:nd/VI/2016, tanggal 14 Juni 2016.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan:

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan ketentuan Undang – Undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk tata kelola di Perusahaan dan mengaplikasikannya ke dalam ketentuan yang ada di perusahaan.

Name, Position and Curriculum Vitae

Peng Tjoan

Indonesian citizen, 51 years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting (“GSM”) and subsequently appointed as Vice President Director since August 12, 2011 until June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM and Furthermore, on June 10, 2016 was appointed as President Director in accordance with Deed No. 73 GSM. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm “Hans Tuanakotta & Mustafa” (1988-1992). Holds a Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001.

Legal basis of the appointment of Corporate Secretary is:

In accordance Board of Directors Decree Number: M389/AI/PT: nd/VI/2016 dated June 14, 2016.

Functions and Duties of Corporate Secretary:

The main function of Corporate Secretary are:

- Keeping up with the development of regulations in the Capital Market and its implementation rules, including Corporate Governance in the Company and its application into the existing provisions in the company.

- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa dan pemangku kepentingan lainnya.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan ke OJK dan Bursa tepat waktu
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
- *Acting as a liaison officer or contact person between Issuer or Public Company and Shareholders, Capital Market Supervisory Agency (OJK), Stock Exchange and other stakeholders.*
- *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:*
 - a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company website;*
 - b. *Timely submission of reports to the OJK and Stock Exchange;*
 - c. *Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders*

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan pada tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten sebagai Perusahaan Publik.
- Mengkoordinasikan/memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait pengaruh perubahan peraturan tersebut.
- Pada tahun 2016, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah melaporkan dan mengumumkan berbagai informasi terkait operasional perusahaan dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku pada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga mengadakan acara public expose guna mengkomunikasikan

Corporate Secretary's duties accomplished in fiscal year 2016 are as follows:

- *Serving the public on every information needed by investors regarding conditions of Issuer as a public Company.*
- *Coordinates/provides input to the Board of Commissioners, Directors and related working units on the effects of changes in regulation.*
- *In 2016, has held the Annual General Shareholders Meeting and Extraordinary General Shareholders Meeting and has reported and announced various information related to the company's operations in order to meet the laws and regulations prevalent in OJK and the Indonesian Stock Exchange. The company also held public expose to communicate the most current development in operations and financial condition.*

perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Memeriksa dan mengontrol Kegiatan Registrasi Saham Bulanan dan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan selama tahun 2016.

Monitor and control Monthly Activity on Shares Registration and the Shareholder Register prepared by the Bureau of Securities Administration during the year 2016.

Pendidikan dan/atau Pelatihan:

Sekretaris Perusahaan selalu berusaha untuk menghadiri dan mengikuti undangan-undangan pelatihan, seminar, workshop, sosialisasi peraturan yang biasanya diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO), misalnya: Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan juga yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia.

Education and/or Training

The Company Secretary endeavours to attend invitations for training, seminars, workshops, socialization on rules usually organized by Self Regulatory Organization (SRO), for example: the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository, and also those organized by the Indonesian Listed Companies Association.

AUDIT INTERNAL

Tetty Simbolon – Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, lulusan dari Universitas HKBP Nommensen Medan Sumatera Utara, Jurusan Akuntansi tahun 2004. Berpengalaman sebagai auditor internal pada PT. Tiger Mandiri Pratama, Jakarta (2010 – 2013) dengan jabatan Senior Internal Audit dan mengawali karirnya sebagai Internal Audit Staf pada PT. ProService, Bekasi (2006 – 2010). Sejak tahun 2013 menjabat posisi sebagai Kepala Audit Internal pada Perusahaan.

INTERNAL AUDIT

Tetty Simbolon - Head of Internal Audit

Indonesian citizen, 34 years old, graduated from HKBP Nommensen University Medan, North Sumatera, Majoring in Accounting in 2004. Experienced as internal auditor at PT Tiger Mandiri Pratama, Jakarta (2010 - 2013) with the position as Senior Internal Audit and started her career as staff of Internal Audit at PT Pro Service, Bekasi (2006 -2010). Since 2013, held the position of Internal Audit in the Company.

Dasar hukum penunjukkan dan kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:

Legal basis for the appointment and qualification or certification as Internal Audit profession:

Dasar hukum penunjukkan:

Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal adalah: No. 5126/AI/XII/2013 tanggal 11 Desember 2013.

Legal basis for the appointment:

Letter of Appointment of Head of Internal Audit is: No. 5126/AI/XII/2013 dated December 11, 2013.

Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:

Merupakan lulusan dari Universitas HKBP Nommensen Medan, Sumatera Utara dan berpengalaman sebagai Senior Internal Audit pada PT. ProService.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perusahaan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung dibawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab tidak langsung kepada Ketua Komite Audit Perusahaan.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Audit Internal yang merangkap sebagai anggota.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai kepala Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.

Qualification or certification as an Internal Audit profession:

A graduate of the University of HKBP Nommensen Medan North Sumatra majoring in accounting and experienced as a Senior Internal Audit at PT. Proservice.

Structure and Functions of Internal Audit Unit

In the Company organizational structure, Internal Audit Unit position is directly under the President Director and is directly responsible to the Chairman of the Audit Committee of the Company.

Structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:

- *Internal Audit Unit consists of a Head of Internal Audit who act also as a member.*
- *Head of Internal Audit was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not qualify as the head of the Internal Audit Unit and or fail or incapable in carrying out her duties.*
- *Head of Internal Audit is responsible to the President Director.*

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- *Develop and implement the Annual Internal Audit plan.*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan - Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. - Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. - Bekerja sama dengan Komite Audit - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.</i> - <i>Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.</i> - <i>Provide recommendation for improvement and objective information on each activity examined at all levels of management.</i> - <i>Report audit results and submit to the President Director and Board of Commissioners.</i> - <i>Monitor, analyze and report on the implementation of the follow up corrective actions that have been suggested.</i> - <i>Cooperate with Audit Committee.</i> - <i>Develop program to evaluate the quality of the internal audit activities performed.</i> - <i>Perform special audit if necessary.</i> |
|--|--|

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2016

Selama tahun buku 2016, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

- Melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang telah disusun.
- Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan

Brief Description of Duties of Internal Audit Unit Implemented in Financial Year 2016

During financial year 2016, the activities carried out by Internal Audit in the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, among others, include:

- *Implement annual Internal Audit plan as prepared.*
- *Assist the Board of Directors and the Audit Committee in the implementation of systems and procedures, regulations and policies*

Perusahaan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi.
- Menyusun hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan.

established by the Company through investigation and evaluation of each work unit.

- *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
- *Provide recommendations for improvement and objective information on each activity that has been evaluated.*
- *Prepare and present audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta perusahaan. Sistem Pengendalian Internal antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- **Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perusahaan yang Disiplin dan Terstruktur**
Terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
 - b. Filosofi dan gaya manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - c. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
 - d. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Board of Directors establishes an effective Internal Control System to safeguard Company's investment and properties. Internal Control System should include among others as follows:

- ***Disciplined and structured internal control environment within the Company which consists of:***
 - a. *Integrity, ethical values and employees' competence.*
 - b. *Philosophy and management style in implementing authority and responsibility.*
 - c. *Organizing and developing human resources.*
 - d. *Attention and guidelines provided by Directors.*

- **Pengkajian dan Pengelolaan Risiko Usaha**
Yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
- **Aktivitas Pengendalian**
Yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap harta Perusahaan.
- **Sistem informasi dan komunikasi**
Yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
- **Monitoring**
Yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.
- ***Business risks evaluation and management***
which is a process for identification, analysis, evaluation, and management of relevant business risks.
- ***Controlling activities***
are actions taken in the controlling process upon Company's activities at every level and unit within the Company organizational structure, among others relating to authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, job description and safeguard on Company's assets.
- ***Information and communication system***
is a process for report presentation on operational activities, financial, and compliance with Company's prevailing rules and regulations.
- ***Monitoring***
is an evaluation process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and unit of the Company organizational structure, so as can be implemented optimally, under the condition that all existing deviations should be reported to the Board of Directors and a copy to be forwarded to Audit Committee.

RISIKO PERUSAHAAN DAN CARA PENANGGULANGAN

Risiko Perusahaan meliputi risiko yang berada di luar kendali Perusahaan dan yang dapat dikontrol

COMPANY RISKS AND PREVENTION METHODS

Company risks encompass risks beyond and within control of the Company, and the Company

Perusahaan, dan Perusahaan juga membedakan seberapa besar risiko tertentu berpengaruh kepada perusahaan dan seberapa sering frekuensi terjadinya sebagai berikut:

- **Risiko dengan pengaruh paling besar dan frekuensi tinggi**

Fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) untuk Aluminium dan fluktuasi nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah. Risiko ini sering terjadi dan sangat berpengaruh terhadap harga jual produk. Dalam hal kontrak yang bersifat jangka menengah dan panjang, Perusahaan mengeliminir risiko ini dengan mengkaitkan harga jual kepada harga LME dan menggunakan mata uang yang sama.

- **Risiko dengan pengaruh besar dan frekuensi rendah**

Risiko banjir terhadap infrastruktur pabrik pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dapat berpengaruh kepada kelangsungan produksi. Dalam hal ini Perusahaan menanggulangi risiko tersebut dengan membangun tanggul-tanggul dan instalasi pompa-pompa serta membentuk tim dalam menangani banjir. Selain itu, Perusahaan telah mengasuransikan seluruh harta dan mesin-mesin terhadap risiko banjir dan juga bisnis *interruption* untuk mengatasi terjadinya kerusakan mesin yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.

Risiko penagihan piutang dan pembayaran hutang usaha pada Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku

also differentiate risks by the magnitude of the impact on the Company as well as the frequency of occurrences as follows:

- ***Risks with the biggest impact and highest frequency***

Fluctuations of London Metal Exchange (LME) prices for Aluminum and fluctuations of exchange rate of US dollar to Rupiah. These risks occur frequently and affect sale price of products very much. In the case of medium and long term contracts, Company eliminates the risks by linking the sale price to LME price and applying the same currency.

- ***Risks with the biggest impact and low frequency***

Flood risk to factory infrastructure at the subsidiary with operations in aluminum extrusion industry can result in disruption to production. In this case the company tackles these risks by constructing embankments and installing pumps and form a team to handle the flood. Besides, the Company has insured all Company properties and machineries against flood risk. In addition, Company also insures against business interruption to anticipate machinery breakdowns resulting in the disruption of production processes.

In regards to risk of receivables collection and payment of accounts payable at the subsidiary with aluminum raw material

aluminium, dimana jumlah hutang dan piutang sangat besar dalam Dollar Amerika maka Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku mengeliminir risiko dan menetapkan pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit*.

trading, where the amount of payables and receivables are quite sizeable in US Dollars, the subsidiary eliminates this risks by stipulating payment by way of Letter of Credit that are transferrable in nature.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi tinggi**

Risiko piutang perusahaan yang tidak dapat tertagih. Risiko ini diminimalisasi dengan menerapkan sistem kredit limit dan sistem penagihan piutang yang baik.

- ***Risks with small influence and high frequency***

The risks of receivables becoming uncollectible. The risk is minimized by applying credit limit system and good receivables collection system.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi rendah**

Risiko keterlambatan pembayaran hutang bank, hutang pajak, dan lain-lain. Risiko ini dieliminir dengan sistem kontrol internal atas syarat-syarat pembayaran terutama yang dapat mengakibatkan pinalti/denda.

- ***Risks with small influence and low frequency***

The risks of delinquent in the payment of bank debt, tax, etc. This risk is eliminated by stringent internal control system to the terms of payment particularly those resulting in penalty/fine.

Demikian risiko-risiko yang ada dan cara penanggulangannya dalam perusahaan.

Those are some of the risks and prevention methods in the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN:

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED:

Gambaran umum mengenai system manajemen risiko perusahaan:

General overview of company's risk management system

Masing-masing entitas anak membuat daftar 10 risiko yang dihadapi perusahaan yang paling signifikan yang dimonitor secara terus-menerus berikut langkah-langkah untuk mengurangi risiko dalam rangka mencapai risiko residu seminimum mungkin. Hal tersebut direviu secara intensif setiap triwulan.

Each subsidiary makes a list of 10 most significant risks faced by the company which are monitored on an ongoing basis together with the measures to reduce the risk in order to achieve a minimum residual risk. This is reviewed intensively every quarter.

Reviu atas efektivitas system manajemen risiko perusahaan:

Perusahaan memandang bahwa sistem manajemen resiko yang diterapkan sudah berjalan secara efektif.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku yang merupakan acuan bagi semua insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Pedoman etika yang berlaku di perusahaan mengatur tentang standar etika bisnis dalam hubungannya dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Review on the effectiveness of company's risk management system:

The Company believes that the risk management system implemented has been running effectively.

IMPORTANT CASES FACED BY THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY, SUBSIDIARIES, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN OFFICE.

There are no important cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in office.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There was no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market regulators and other authorities in the last fiscal year.

COMPANY CODE OF ETHICS

Company code of ethics is a code of conduct which becomes reference for all individuals in the Company beginning with to Board of Commissioners, Directors and all employees in implementing corporate values.

Ethical guidelines that apply in the company set about standards of business ethics in conjunction with the stakeholders, both internal and external.

Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku bisnis perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Violations of the code of ethics and business conduct can be sanctioned in accordance with Company Policy.

Adapun pokok-pokok kode etik perusahaan adalah:

The main points of the code of ethics of the company are:

1. Etika terhadap sesama karyawan.
2. Etika terhadap perusahaan.
3. Etika terhadap mitra usaha.
4. Etika terhadap public.
5. Etika terhadap penyelenggara negara.

1. *Ethics toward fellow employees*
2. *Ethics toward company.*
3. *Ethics toward business partners.*
4. *ethics toward public.*
5. *Ethics toward state officials*

Budaya dan nilai-nilai Perusahaan:

Culture and values of the Company:

Dalam budaya perusahaan terkandung nilai-nilai perusahaan yang akan menjadi pedoman perilaku dalam mencapai tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

In the Company Culture contains corporate values that will become guidelines for the code of conduct in achieving the company's goals, vision and mission, as follows:

- Integrity:berpikir, berbicara, bertindak jujur dan beretika;
- Respect: berempati, mendengarkan orang lain dan memberikan tanggapan yang beretika;
- Competency: memiliki pengetahuan, terampil dan memiliki sikap yang baik;
- Passion: terlibat dan bertanggung jawab penuh dengan masing-masing pekerjaan.

- *Integrity: think, talk, act honestly and thically;*
- *Respect: have Empathy, Listen to others and Give Ethical Response;*
- *Competency: knowledgeable, Skillful and Possess the Right Attitude;*
- *Passion: Engaged and fully accountable for respective job*

Bentuk sosialisasi kode etik/budaya dan upaya pencegahannya:

Socialization for the code of ethics / culture and preventive efforts:

- Mensosialisasikan isi Materi Etika Perilaku ini ke seluruh jajaran karyawan.
- Membangun komitmen bersama, terutama para pimpinan perusahaan untuk secara

- *Socialize the material content of Ethic Conduct to all employees.*
- *Building a shared commitment, especially the leader of the company to consistently*

konsisten menerapkan etika perilaku ini.

- Memberikan keteladanan, khususnya para top management (“tone at the top”), sebagai panutan yang akan diikuti oleh seluruh karyawan.
- Melakukan pentahapan penerapan secara lebih realistis sesuai kondisi yang ada.
- Secara berkala melakukan penyegaran, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan seremonial untuk memperkuat tekad dalam melaksanakan isi materi etika perilaku.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam performance appraisal karyawan, termasuk program penghargaannya.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam berbagai kebijakan perusahaan, termasuk ke dalam Peraturan Perusahaan beserta dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

Pengungkapan bahwa kode etik/budaya berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan perusahaan:

Hal ini sudah ada dalam Peraturan Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perusahaan belum membuat sistem tersendiri untuk sistem Pelaporan pelanggaran (whistle blowing system), tapi apabila terjadi suatu pelanggaran maka penanganannya merujuk pada Peraturan Perusahaan. Setiap karyawan wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran kepada atasannya, bila perlu sampai pada tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk. Semua laporan akan ditindaklanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas

apply this behavioral ethics.

- *Provide exemplary, especially the top management (“tone at the top”), as a role model to be followed by all employees.*
- *Conduct more realistic phasing in the application to suit existing conditions.*
- *Periodically do refreshing, counseling and ceremonial activities to strengthen the determination to implement the content of the material of ethical behavior.*
- *Linking the application of these materials into the performance appraisal of employees, including a reward program.*
- *Linking the application of these materials into various company policies, including the Company Regulation together and its with sanctions for violations.*

Statement that the code of ethics / culture apply to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the company:

This is already available in the Company Regulations.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

Currently the company has not made a separate system for reporting violations (whistle blowing system), but if there is a violation then it is handled by referring to the Company Regulations. Each employee is obliged to report the occurrence of any violations to his superiors, if necessary up to the highest level of management or assigns. All reports will be followed up to completion and the reporter’s identity will be protected in accordance with the applicable legislations. For violations of the Code of Ethics & Company Business Conduct will be

pelanggaran terhadap Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BAGI EMITEN

Dalam hal penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka, berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang “Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka”, selama ini Perusahaan telah menerapkan beberapa pedoman sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut, misalnya: dalam hal nilai dari penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan keterbukaan informasi.

Selanjutnya di masa-masa mendatang Perusahaan akan tetap terus berusaha untuk meningkatkan ketaatan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan OJK.

TEMPAT DAN ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI UNTUK MENDAPAT INFORMASI PERUSAHAAN

PT. Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No. 4
Jakarta Industrial Estate Pulogadung
Jakarta 13920

Telp : (021) 31997275/76, (021) 4608855

Fax : (021) 31997278, (021) 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : alakasa@indosat.net.id

U.P. : Corporate Secretary

penalized in accordance with Company Policy.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

In case of the implementation of corporate governance guidelines for public company, based on the regulation of the Financial Services Authority (“FSA”) No. 21/POJK.04/2015 concerning “Implementation of Corporate Governance for Public Company”, during this time the Company has implemented some guidelines as required under the regulations, for example: in the value of General Meeting of Shareholders, the duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the implementation of information disclosure.

Furthermore, in the future the Company will continue to strive to improve compliance in case of the implementation of good corporate governance in accordance with OJK regulations.

PLACE AND ADDRESS OF CONTACT TO OBTAIN COMPANY INFORMATION:

PT. Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No. 4
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13920

Phone : (021) 31997275/76, (021) 4608855

Facs : (021) 31997278, (021) 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : alakasa@indosat.net.id

Attn. : Corporate Secretary

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Perusahaan, melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo melakukan perencanaan proses produksi yang efisien sehingga mampu meminimalkan limbah buangan industri dan telah membangun instalasi pengelolaan air limbah (IPAL, TPS, B3) sebagai upaya pengendalian pencemaran air limbah.

Produk yang dihasilkan Entitas Anak dibidang usaha industri aluminium ekstrusi, PT Alakasa Extrusindo, merupakan produk ramah lingkungan dan dapat didaur ulang sehingga baik scrap maupun produk yang tidak dapat terjual dapat didaur ulang kembali menjadi bahan baku.

2. Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo telah melakukan program pelatihan dan berbagi pengetahuan mengenai proses produksi dalam upaya pengembangan terhadap mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL).


1. Environmental Responsibility

The Company, through its subsidiary, PT Alakasa Extrusindo, designs efficient production processes in order to be able to minimize the industrial waste and has built waste water treatment plant in an effort (IPAL, TPD, B3) to control pollution of waste water.

Products manufactured by Subsidiary in the aluminum extrusion industry, PT Alakasa Extrusindo, are environmentally friendly products and can be recycled, as such the scrap as well as unsold products can be recycled back into raw material.

2. Labor Practices Responsibility, Occupational Safety and Health

The Company through its Subsidiary, PT. Alakasa Extrusindo had conducted training programs and knowledge sharing on production processes in the development of the students on The Job Training (PKL).



Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang meliputi pelayanan kesehatan kerja dengan mendirikan klinik dilingkungan Perusahaan sendiri. Dengan adanya klinik dilingkungan Perusahaan, karyawan dapat memanfaatkan secara optimal pelayanan kesehatan guna menjaga kesehatan fisiknya. Selain itu, Perusahaan juga sebagai fasilitator untuk pelatihan calon calon dokter perusahaan, bekerja sama dengan Balai K3 Jakarta.

The Company and its Subsidiary have adopted the practice of Occupational Health and Safety (K3) which includes occupational health services by establishing a clinic within the company itself. With the clinic within the company, employees can make optimal use of health services in order to maintain their physical health. In addition, the Company also as a facilitator for the training of company's candidates medical students, in collaboration with the Center K3 Jakarta.

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pada tahun 2016 Perusahaan memberikan bantuan dalam rangka pembangunan Taman Pendidikan Al-Qur'an Jami'atul Muhajirin yang berlokasi di Desa Teraju Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Selain itu, Perusahaan juga memberikan sumbangan kepada Posyandu Kacang Hijau Mungguk Pasir dan sumbangan untuk pembangunan Gereja Katholik Mungguk Pasir.

3. Social and Community Development

In 2016, the Company has provided assistance in the development of Taman Pendidikan Al-Qur'an Jami'atul Muhajirin located in Desa Toba Teraju Kabupaten Sanggau, West Kalimantan. In addition, the Company has also provided a donation for Posyandu Kacang Hijau Mungguk Pasir, and donation for the development of Catholic Church Mungguk Pasir.

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Alakasa Industrindo Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2016 PT. Alakasa Industrindo Tbk

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Alakasa Industrindo Tbk hereby declare responsible for the validity of this Annual Report 2016 PT. Alakasa Industrindo Tbk.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Hilton Barki
Presiden Komisaris
President Commissioner



Bambang Rahardja Burhan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner
Independen / *Independent*



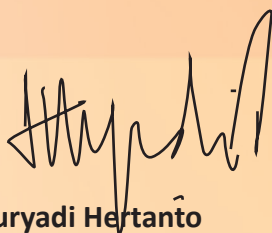
Natalia
Komisaris
Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Peng Tjoan
Presiden Direktur
President Director



Suryadi Hertanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Nurtavip Sucipto
Direktur
Director
Independen / *Independent*

PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Peng Tjoan**
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Perum Modernland, Blok G.1/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang
Nomor Telepon : 021- 460 8855
Jabatan : Presiden/Direktur
2. Nama : **Suryadi Hertanto**
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl Sentul No. 4, RT/RW.006/003, Kel. Pasar Baru, Kec.Sawah Besar, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021- 460 8855
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2017 / Jakarta, 27 March 2017



Peng Tjoan
Presiden Direktur / President Director

Suryadi Hertanto
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : **Peng Tjoan**
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Perum Modernland, Blok G.1/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang
Phone Number : 021- 460 8855
Position : President Director
2. Name : **Suryadi Hertanto**
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl Sentul No. 4, RT/RW.006/003, Kel. Pasar Baru, Kec.Sawah Besar, Jakarta Pusat
Phone Number : 021- 460 8855
Position : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;
- 3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Plaza Sentral 18th floor
Jl. Jend Sudirman 47
Jakarta 12930
Indonesia
Phone: +62 (21) 574 3025
Fax: + 62 (21) 574 3024
Web: www.inaaid.com

The original report included herein is Indonesian language

Laporan Auditor Independen

No. : 088/JN/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Alakasa Industrindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. : 088/JN/17

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Alakasa Industrindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is Indonesian language

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHANNES JUARA & REKAN



Juara S. Nainggolan

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0747
27 Maret 2017/March 27, 2017

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2016 and for the year then ended
with Independent Auditors' Report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITIONS
As of December 31, 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31		
		2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,23,24	10.535.932	7.870.164	Cash and banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya		439.000	439.000	Restricted deposits
Piutang usaha-pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp506.528 tahun 2016, Rp206.528 tahun 2015	5,23,24	15.007.989	27.848.317	Trade receivables-third parties, net of allowance for impairment losses of Rp506,528 in 2016, Rp206,528 in 2015
Piutang lain-lain - pihak ketiga	23,24	4.109.001	5.405.535	Other receivables - third parties
Persediaan	6	21.163.233	22.665.145	Inventories
Pajak dibayar di muka	17c	85.105	469.414	Prepaid taxes
Uang muka		4.917.579	5.248.118	Advance payments
Biaya dibayar di muka		2.066.091	1.837.169	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		58.323.930	71.782.862	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	17f	3.591.952	2.972.111	Deferred tax assets, net
Piutang pihak berelasi	20b	49.772.991	51.047.389	Due from related parties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp11.764.386 tahun 2016, Rp10.342.714 tahun 2015	7	24.056.278	15.757.855	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp11,764,386 in 2016, Rp10,342,714 in 2015
Estimasi pengembalian pajak	17a	676.873	2.828.725	Estimated claims for tax refund
Biaya tangguhan hak atas tanah		43.641	47.969	Deferred charges of land rights
Aset lain-lain		153.190	191.494	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		78.294.925	72.845.543	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		136.618.855	144.628.405	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31		
		2016	2015	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	8,23,24	9.089.939	14.576.752	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	23,24	1.172.490	2.191.245	Other payables - third parties
Beban akrual	9,23,24	14.550.524	15.212.037	Accrued expenses
Utang pajak	17d	61.386	737.434	Taxes payable
Utang pihak berelasi	20c	2.245.585	5.779.585	Due to related parties
Utang deviden		636.285	636.285	Dividend payable
Bagian jangka pendek:				Current maturities of:
Utang bank	10,23,24	32.832.546	31.605.880	Bank loans
Uang jaminan pelanggan		261.447	-	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja	18	2.621.897	-	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		63.472.099	70.739.218	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Net of current maturities:
Utang bank	10,23,24	3.305.941	2.070.038	Bank loans
Uang jaminan pelanggan		1.363.071	969.552	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja	18	7.373.313	8.817.296	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		12.042.325	11.856.886	Total Non-current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31		
		2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share Capital
Modal dasar -				Authorized capital -
Seri A: (2016: 107.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 (nilai penuh) per lembar saham) dan (2015: 21.450.000 lembar saham dengan nilai dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham)				A series: (2016: 107,250,000 shares at Rp200 (full amount) par value per share) and (2015: 21,450,000 shares at Rp1,000 (full amount) par value per share)
Seri B: (2016: 400.415.055 lembar saham dengan nilai nominal Rp130 (nilai penuh) per lembar saham) dan (2015: 358.550.000 lembar saham dengan nilai dengan nominal Rp650 (nilai penuh) per lembar saham)				B series: (2016: 400,415,055 shares at Rp130 (full amount) par value per share) and (2015: 358,550,000 shares at Rp650 (full amount) par value per share)
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
seri A: 107.250.000 lembar saham				A series: 107,250,000 shares
seri B: 400.415.055 lembar saham	11	73.503.957	73.503.957	B series: 400,415,055 shares
Agio saham		200.000	200.000	Share premium
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		8.907.775	9.735.103	Translation adjustment
Kerugian aktuarial		(3.767.148)	(3.150.584)	Loss on actuary
Saldo laba (defisit)				Retained earning (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		900.000	900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(18.753.074)	(19.268.962)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		60.991.510	61.919.514	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	12	112.921	112.787	Non-controlling interest
Total Ekuitas		61.104.431	62.032.301	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		136.618.855	144.628.405	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
		2016	2015	
PENJUALAN NETO	14	1.151.605.756	749.146.492	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	15	(1.121.597.912)	(730.559.426)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		30.007.844	18.587.066	GROSS PROFIT
Beban operasi	16	(19.972.512)	(17.242.948)	Operating expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto		(5.476.615)	5.084.847	Other operating income (expense), net
LABA USAHA		4.558.717	6.428.965	INCOME FOR OPERATIONS
Beban keuangan		(4.306.218)	(6.041.224)	Finance charges
Pendapatan keuangan		24.149	28.643	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK		276.648	416.384	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK:				TAX BENEFIT (EXPENSE):
Pajak kini	17e	(174.780)	-	Current tax
Pajak tangguhan	17f	414.299	(1.591.922)	Deferred tax
Manfaat (beban) pajak, neto		239.519	(1.591.922)	Tax benefit (expense), net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		516.167	(1.175.538)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
		2016	2015	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(827.411)	3.222.252	<i>Translation adjustment on financial statements in foreign currency</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja, neto setelah pajak	18	(616.626)	(1.995.297)	<i>Actuarial loss on employee benefits, net of tax</i>
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(1.444.037)	1.226.955	<i>Total Other Comprehensive Income (Loss)</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(927.870)	51.417	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik entitas induk		515.888	(1.179.759)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Keperentingan non-pengendali	12	279	4.221	<i>Non-controlling interests</i>
Laba (rugi) tahun berjalan		516.167	(1.175.538)	<i>Profit (loss) for the year</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik entitas induk		(928.004)	47.074	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Keperentingan non-pengendali		134	4.343	<i>Non-controlling interests</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif		(927.870)	51.417	<i>Total comprehensive income (loss)</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	19	1,13	(11,62)	<i>BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT ALAKASA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT ALAKASA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year then Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to the equity holders of the parent entity									
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)							
		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Translasi adjustment		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests				
		Kerugian aktuarial/ Loss on actuary		Belum dientukan penggunaannya/ Unappropriated			Total ekuitas/ Total equity				
Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up Share Capital	Agio saham/ Share premium	Translasi adjustment	Translasi adjustment	Translasi adjustment	Total/ Total	Total/ Total	Total/ Total	Total/ Total		
Saldo per 31 Desember 2014	12,13,14	73.503.957	200.000	6.513.173	(1.155.487)	900.000	(18.089.203)	61.872.440	108.444	61.980.884	Balances as of December 31, 2014
Kerugian aktuarial	18,19	-	-	-	(1.995.097)	-	-	(1.995.097)	(200)	(1.995.297)	Loss on actuary
Selisih kurs penjabaran		-	-	3.221.930	-	-	-	3.221.930	322	3.222.252	Translation adjustment
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(1.179.759)	(1.179.759)	4.221	(1.175.538)	Net profit (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2015	12,13,14	73.503.957	200.000	9.735.103	(3.150.584)	900.000	(19.268.962)	61.919.514	112.787	62.032.301	Balances as of December 31, 2015
Kerugian aktuarial	18,19	-	-	-	(616.564)	-	-	(616.564)	(62)	(616.626)	Loss on actuary
Selisih kurs penjabaran		-	-	(827.328)	-	-	-	(827.328)	(83)	(827.411)	Translation adjustment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	515.888	515.888	279	516.167	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2016		73.503.957	200.000	8.907.775	(3.767.148)	900.000	(18.753.074)	60.991.510	112.921	61.104.431	Balances as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousand of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the year ended December 31		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.170.852.379	893.766.145	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.154.332.747)	(894.052.694)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan		(1.208.230)	(1.300.495)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga pinjaman		(4.306.218)	(3.489.007)	Payments of interest on loan
Penerimaan pengembalian pajak		1.526.467	2.167.274	Receipts of tax refund
Penghasilan bunga yang diterima		24.149	28.643	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		12.555.800	(2.880.134)	Net cash flows received from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya		-	(439.000)	Decrease in restricted deposits
Pembelian aset tetap	7	(9.720.095)	(3.319.675)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(9.720.095)	(3.758.675)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		780.746	206.300	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(1.235.903)	(825.410)	Payments of bank loan
Arus kas bersih yang dari digunakan untuk aktivitas pendanaan		(455.157)	(619.110)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		2.380.548	(7.257.919)	Net increase (decrease) in cash and banks
Kenaikan cerukan bank		780.746	9.160.066	Increase in bank overdraft
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(495.526)	223.262	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan bank pada awal tahun	4	7.870.164	5.744.755	Cash and banks at the beginning of the year
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	10.535.932	7.870.164	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Februari 1972 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Berdasarkan Akta Notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si No. 24 tanggal 12 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah nilai nominal per lembar saham untuk saham seri A dan Seri B Perusahaan, dari sebelumnya sebesar Rp1.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp200 per lembar saham untuk seri A dan Rp650 per lembar saham menjadi sebesar Rp130 per lembar saham untuk seri B. Atas perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya Nomor AHU-AH.01.03.0024927. tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufaktur dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (real estate).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions of the Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.

Based on Notarial Deed No. 24 of RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si dated on February 12, 2016, the shareholders agreed to reduce the nominal value of shares of A series and B series from Rp1,000 per share into Rp200 for share of A series and B series from Rp650 into Rp130 per share. This share capital's change already acknowledged and approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in his decision letter Nomor AHU-AH.01.03.0024927. tahun 2016 dated February 19, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, product representative or agency, contractor, manufacturing and fabricating industry, processing of aluminium and other metal products, printing and real estate.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ryburn Investment Limited, perusahaan yang didirikan di Singapura (Catatan 11).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut sebagai "Grup"):

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of their operational activity (spin-off) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminium industry.

The Company is domiciled in East Jakarta and with its office located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

The Company's largest shareholder is Ryburn Investment Limited, a company incorporated in Singapore (Note 11).

b. Public Offering of Shares

On May 30, 1990, the Company obtained the approval of the Republic of Indonesia's Minister of Finance based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for the offering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued) As of
December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>		Tahun kegiatan komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			31Desember/ <i>December 31</i>	2016 dan/and 2015		31Desember/ <i>December 31</i>	2016 dan/and 2015
Alakasa Company Limited (ACL)	Hongkong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,99%		2000	51030.667	53.197.843
PT Alakasa Extrusindo (AE)	Indonesia	Industri aluminium/ <i>Aluminium industry</i>	99,99%		2001	72.967.287	77.285.972
PT Alakasa Alumina Refineri (AAR)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%		-	11.000.000	11000.000
PT Alakasa Karbon Industri (AKI)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%		-	361739	309.343
Indonesia Alakasa Alumina Refinery Ltd (IARL)	Hongkong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%		-	15.719	15.719

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tn/Mr. Hilton Barki
Wakil Presiden Komisaris	Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan
Komisaris	Ny/Mrs. Natalia
Komisaris	-
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Tn/Mr. Peng Tjoan
Wakil Presiden Direktur	Tn/Mr. Drs. Suryadi Hertanto
Direktur	Tn/Mr. Nurtavip Sucipto

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>		Tahun kegiatan komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			31Desember/ <i>December 31</i>	2016 dan/and 2015		31Desember/ <i>December 31</i>	2016 dan/and 2015
Alakasa Company Limited (ACL)	Hongkong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,99%		2000	51030.667	53.197.843
PT Alakasa Extrusindo (AE)	Indonesia	Industri aluminium/ <i>Aluminium industry</i>	99,99%		2001	72.967.287	77.285.972
PT Alakasa Alumina Refineri (AAR)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%		-	11.000.000	11000.000
PT Alakasa Karbon Industri (AKI)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%		-	361739	309.343
Indonesia Alakasa Alumina Refinery Ltd (IARL)	Hongkong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%		-	15.719	15.719

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The member of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015
Board of Commissioners		
President Commissioner	Tn/Mr. Ki Agus Umar Tochfa	Tn/Mr. Ki Agus Umar Tochfa
Vice President Commissioner	Tn/Mr. Jacob Soetoyo	Tn/Mr. Jacob Soetoyo
Commissioner	Tn/Mr. Timbul Thomas Lubis, SH	Tn/Mr. Timbul Thomas Lubis, SH
Commissioner	Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan	Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan
Board of Directors		
President Director	Tn/Mr. Hilton Barki	Tn/Mr. Hilton Barki
Vice President Director	Tn/Mr. Peng Tjoan	Tn/Mr. Peng Tjoan
Director	Tn/Mr. Nurtavip Sucipto	Tn/Mr. Nurtavip Sucipto

The composition of Audit Committee as of December 31, 2016 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Ketua	Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan	Chairman
Anggota	Tn/Mr. Darmawan Kusnadi	Member
Anggota	Ny/Mrs. Rumondang Hutapea	Member

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2016 yang telah diaktakan oleh notaris Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, No. 73 tanggal 10 Juni 2016, pemegang saham menyetujui dan memutuskan perubahan komposisi atas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2015 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn, notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 11 tanggal 5 Juni 2015, menetapkan bahwa penetapan remunerasi Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2015 didelegasikan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk Direksi Perusahaan didelegasikan kepada Komisaris Perusahaan.

Pada tahun 2016 tidak ada perubahan atas susunan anggota Komisi Audit Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 10 dan 8 (tidak diaudit), sedangkan jumlah karyawan tetap entitas anak masing-masing adalah 191 orang dan 175 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 10, 2016 as notarized in notarial deed No. 73 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn dated June 10, 2016, the shareholders were agreed and decided changes in composition of the Company's Board of Commissioner and Directors.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 5, 2015 as notarized in notarial deed No. 11 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn residing notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 5, 2015, it is resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2015 was delegated to the majority shareholder while the determination of Directors' was delegated to the Commissioners of the Company.

On 2016, There is no changes on composition of Audit Committee's the Company.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 10 and 8 employees (unaudited); respectively, and the subsidiaries have a total of 191 and 175 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional AE, AKI, AAR dan IARL adalah Rupiah, sedangkan ACL adalah Dolar Amerika Serikat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.

The functional currency of AE, AKI, AAR and IARL are in Rupiah while ACL is in US Dollar.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Non Pengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

If the Company loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related cost incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti di definisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan telaah terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combination (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

d. Cash and Banks

Cash consists of cash on hand and in banks. These are not used as collateral and are not restricted.

e. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw materials, indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

The allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10-30
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan improvements	10-30
Mesin dan equipment	5-15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5-10

Land is stated at cost and not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Aset tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

i. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed assets (Continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Provision

Provision are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

j. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period/year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of non-financial assets (Continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup, kecuali ACL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pembukuan ACL diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas ACL pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Revenue and expense recognition (Continued)

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenue from Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

m. Foreign currency transactions and balances

The Group's books and records, except ACL, are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.

The books of accounts of ACL are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of ACL at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dollar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795
Dollar Singapura (SGD)	9.298	9.751

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantive telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Foreign currency transactions and balances (Continued)

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to the profit or loss in the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Dollar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	United States Dollar (USD)
Dollar Singapura (SGD)	9.298	9.751	Singapore Dollar (SGD)

n. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income-in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

o. Imbalan kerja

Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas *plan assets* tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Imbalan pasca-kerja

Perubahan tersebut dibuat agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

o. Employee benefits

The Group has retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.

Post-employment benefits

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan kerja (Lanjutan)

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* di masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga – bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

p. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee benefits (Continued)

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

p. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

p. Financial instruments (Continued)

PSAK No. 55 (Revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK No. 55 (Revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition, PSAK No. 60 (Revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i) Aset keuangan

i) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No.55 (Revised 2014) required loans and receivables to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

The Group's principal financial assets include cash and banks, restricted deposits, trade receivables, other receivables and due from related parties.

Receivables

Accounts receivable and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

- ii. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, utang deviden dan utang bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman jangka panjang

Setelah pengakuan awal, pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode EIR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables and other payables, accrued expenses, due to related parties, dividend payables and bank loans.

Subsequent measurement

Long-term loans

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, utang pihak berelasi dan utang devidend dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance charges" account in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, due to related parties and dividend payable are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

v) Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

q. Laba per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

r. Pelaporan segmen

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amandemen PSAK 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler disediakan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Financial instruments (Continued)

v) Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group own credit risk associated with the instrument is taken into account.

q. Earning per share

Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

r. Segment reporting

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK 5 Operating Segments (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Standar akuntansi baru dan revisi

Perusahaan menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, serta standar akuntansi baru, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

Amandemen PSAK Tahun 2015

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Penyesuaian tahun 2015

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi".

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. New and revised accounting standards

The Company adopted the following 2015 amendment and annual improvements, and new accounting standard effective January 1, 2016, as follows:

Amendment to PSAK Year 2015

- PSAK No. 65 (2015 Amendment) "Consolidated Financial Statements".

Amendment to this PSAK clarifies the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

Annual improvements 2015

- PSAK No. 5 (2015 Improvement) "Operating Segments".

This improvement adds a short description of operating segments which has been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

- SFAS No. 7 (2015 Improvement) "Related Party Disclosures".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- SFAS No. 16 (2015 Improvement) "Fixed assets".

The improvement clarifies that in SFAS 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Standar akuntansi baru dan revisi (Lanjutan)

Penyesuaian tahun 2015 (Lanjutan)

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Perusahaan mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Standar Akuntansi Baru

- PSAK 70. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Standar baru ini secara khusus mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak.

PSAK 70 menyediakan dua (2) opsi kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan liabilitas terkait dengan Undang Undang Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan untuk Pengampunan Pajak yaitu:

1. Menggunakan PSAK yang berlaku, atau
2. Menggunakan ketentuan dalam paragraf 10- 23 pada PSAK 70.

Perbedaan utama antara kedua opsi terkait dengan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset dan liabilitas sesuai dengan yang dipilih oleh entitas, dan harus diterapkan secara konsisten atas semua aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015 serta diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Group.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. New and revised accounting standards
(Continued)**

Annual improvements 2015 (Continued)

- SFAS No. 68 (2015 Improvement) "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Company's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS No. 55.

New Accounting Standard

- PSAK 70 Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability

The new standard specifically prescribes the accounting for tax amnesty asset and liability in relation to the application of Tax Amnesty Law.

PSAK 70 provides two (2) accounting policy choices for an entity who recognizes assets and liabilities in relation to the provision of the Tax Amnesty Law based on Declaration Letter for Tax Amnesty as whether:

- 1 Use the existing PSAK, or
- 2 Use the specific provisions in paragraph 10- 23 of PSAK 70.

The major differences between the two choices are related to the measurement, presentation, and disclosures of the assets and liabilities and whichever is chosen by an entity, it has to be consistently applied to all Tax Amnesty assets and liabilities.

The adoption of the above 2015 amendments and annual improvements and has no significant impact on the Group consolidated financial statements.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

u. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan konsolidasian ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Accounting standard issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

These amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to the consolidated financial statements and identification of significant accounting policies.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

u. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for impairment on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 are presented in Note 5.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	236.400	21.500	Rupiah
Dolar AS	37.406	78.974	USD
Mata uang lainnya	3.663	3.661	Other currencies
Total kas	277.469	104.135	Total cash on hand
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	246.685	1.178.842	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.155	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	59.567	329.909	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.612	58.390	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	8.837.717	1.562.618	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	772.293	4.425.259	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	155.710	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.724	211.011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total bank	10.258.463	7.766.029	Total cash in banks
Total	10.535.932	7.870.164	Total

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. CASH AND BANKS

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Grup tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi. Kualitas pencairan deposito Grup selama ini lancar dan tidak mendapat hambatan dari pihak bank dalam hal syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh Grup.

4. CASH AND BANKS (Continued)

The Group do not have balance of cash and banks with related parties. Quality of Group's disbursement on deposits during the year are current and are not restricted by the bank on the conditions that must be met by the Group.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Pelanggan dalam negeri	14.768.847	19.526.183	Domestic debtors
Pelanggan luar negeri	745.670	8.528.662	Foreign debtors
Total	15.514.517	28.054.845	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(506.528)	(206.528)	Allowance for impairment losses
Neto	15.007.989	27.848.317	Net

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

a. By customer:

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Rupiah	14.768.847	19.443.327	Rupiah
Dolar AS	745.670	8.611.518	USD
Sub-jumlah	15.514.517	28.054.845	Sub-total
Dikurangi :			Less :
Cadangan penurunan nilai	(506.528)	(206.528)	Allowance for impairment losses
Total	15.007.989	27.848.317	Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan umur:

c. By aging:

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo	5.050.035	11.543.283	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.661.908	6.718.895	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.184.143	5.121.149	31 - 60 days
61 - 90 hari	448.616	3.214.962	61 - 90 days
>90 hari	3.169.815	1.456.556	>90 days
Sub-jumlah	15.514.517	28.054.845	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(506.528)	(206.528)	Allowance for impairment losses
Total	15.007.989	27.848.317	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended December 31		
	2016	2015	
Saldo awal	206.528	247.006	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	300.000	-	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	-	(40.478)	Reversal during the year
Total	506.528	206.528	Total

Grup tidak memiliki piutang usaha yang telah dijual secara *recourse* dan piutang usaha yang telah direstrukturisasi.

The Group has no trade receivables that have been sold on recourse and restructured.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

None of the Group's trade receivables have been used as collateral to any debts.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible accounts.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Barang jadi	659.908	630.375	Finished goods
Bahan dalam proses	681.085	5.221.999	Work in process
Bahan baku	17.235.566	9.597.950	Raw materials
Bahan pembantu	2.586.674	2.761.443	Indirect materials
Bahan baku dalam perjalanan	-	4.453.378	Raw materials in transit
Total	21.163.233	22.665.145	Total

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.500.000 dan USD170.000 atau setara dengan Rp2.284.120 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD380.000 atau setara dengan Rp5.242.100 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

The inventories are covered by insurance against losses due to fire, theft and other risks for the total sum insured of Rp1,500,000 and USD170,000 or equivalent to Rp2,284,120 as of December 31, 2016 and USD380,000 or equivalent to Rp5,242,100 as of December 31, 2015, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

The Group's management believe that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2016				31 Desember/ December 31, 2016	
	1 Januari/ January 1 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	4.139.927	-	-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	2.066.860	58.068	-	-	2.124.928	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	12.642.383	18.236	-	-	12.660.619	Machinery and equipment
Kendaraan	3.226.464	-	-	-	3.226.464	Vehicles
Peralatan kantor	878.845	238.311	-	-	1.117.156	Office equipments
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan	3.146.090	9.405.480	-	-	12.551.570	Machinery and equipment
Sub-total	26.100.569	9.720.095	-	-	35.820.664	Sub-total

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

	2016					
	1 Januari/ January 1 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	31 Desember/ December 31, 2016	
	<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	1.620.848	62.904	-	-	1.683.752	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.233.310	885.343	-	-	7.118.653	Machinery and equipment
Kendaraan	2.028.184	368.666	-	-	2.396.850	Vehicles
Peralatan kantor	460.372	104.759	-	-	565.131	Office equipments
Sub-total	10.342.714	1.421.672	-	-	11.764.386	Sub-total
Nilai tercatat	15.757.855				24.056.278	Carrying value
	2015					
	1 Januari/ January 1 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	31 Desember/ December 31, 2015	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	4.139.927	-	-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	2.066.860	-	-	-	2.066.860	Building and improvements
Mesin dan peralatan	12.471.498	28.467	-	142.418	12.642.383	Machinery and equipments
Kendaraan	3.201.640	24.824	-	-	3.226.464	Vehicles
Peralatan kantor	878.845	-	-	-	878.845	Office equipments
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan	151.198	3.137.310	-	(142.418)	3.146.090	Machinery and equipments
Sub-total	22.909.968	3.190.601	-	-	26.100.569	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.505.564	115.284	-	-	1.620.848	Building and improvements
Mesin dan peralatan	5.103.130	1.130.180	-	-	6.233.310	Machinery and equipments
Kendaraan	1.581.012	447.172	-	-	2.028.184	Vehicles
Peralatan kantor	376.677	83.695	-	-	460.372	Office equipments
Sub-total	8.566.383	1.776.331	-	-	10.342.714	Sub-total
Nilai tercatat	14.343.585				15.757.855	Carrying amount

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / <i>For the year ended December 31</i>		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 15)	1.112.946	1.345.528	<i>Cost of goods sold (Note 15)</i>
Beban operasi (Catatan 16)	308.726	430.803	<i>Operating expenses (Note 16)</i>
Total	1.421.672	1.776.331	Total

Mesin dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan pemasangan mesin dalam rangka ekspansi AE, dimana pada 31 Desember 2016, sebesar 80% pelaksanaan konstruksi telah selesai dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017.

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 m² yang terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Sebelumnya, hak guna tersebut atas nama Perusahaan dan dialihkan kepada AE pada tahun 2013. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m² berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah Rp94.084.150 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m² berdasarkan NJOP adalah Rp26.510.350.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp47.419.098 dan USD4.161.883 atau setara dengan Rp55.919.060 pada tahun 2016 dan USD6.700.380 atau setara dengan Rp92.431.473 pada tahun 2015. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Pada tahun 2016 dan 2015 tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset neto.

7. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the following:

Machineries under construction in progress as of December 31, 2016 represents machinery under installations for the expansion of the AE, which as of December 31, 2016, in which 80% of the construction has been completed and estimated to be completed in 2017.

AE, a subsidiary, owns land with an area of 20,430 m² located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung. The of land has Building Right Title (HGB) No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. Previously, the land title is under the Company's name and was transferred to AE in 2013. The fair value of the land with an area of 20,430 m² based on NJOP (Tax Object Sales Value) amounted to Rp94,084,150 and the fair value of building with an area of 14,291 m² based on NJOP amounted to Rp26,510,350.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire, theft or other risks for the total sum insured of Rp47,419,098 and USD4,161,883 or equivalent to 55,919,060 in 2016 and USD6,700,380 or equivalent to Rp92,431,473 in 2015. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.

In 2016 and 2015 land, building, several machineries and vehicles are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 10).

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

8. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pemasok:

a. By supplier:

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Pemasok dalam negeri	4.204.111	3.503.229	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	4.885.828	11.073.523	Foreign supplier
Total	9.089.939	14.576.752	Total

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currencies:

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Rupiah	4.204.111	3.067.843	Rupiah
Dolar AS	4.885.828	11.508.909	Dolar AS
Total	9.089.939	14.576.752	Total

c. Berdasarkan umur:

c. By aging:

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo	4.652.767	11.865.494	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	546.393	406.471	1 - 30 days
31 - 90 hari	447.423	405.899	31 - 60 days
>90 hari	3.443.356	1.898.888	>30 days
Total	9.089.939	14.576.752	Total

9. BEBAN AKRUAL

9. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Komisi	13.895.540	14.396.819	Commissions
Lain-lain	654.984	815.218	Others
Total	14.550.524	15.212.037	Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

10. UTANG BANK

10. BANK LOANS

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Cerukan	31.541.569	30.760.823	<i>Overdraft</i>
Kredit investasi	4.596.918	2.915.095	<i>Investment credit</i>
Total	36.138.487	33.675.918	Total
Bagian jangka pendek	(32.832.546)	(31.605.880)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	3.305.941	2.070.038	Net of current maturities

a. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 03528/BLS/2016 tanggal 23 Mei 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:

- Perpanjangan fasilitas cerukan sebesar Rp32.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017. Pada 31 Desember 2016, saldo cerukan tersebut sebesar Rp31.541.569 dengan bunga 12,00% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2016 adalah Rp3.406.851.
- Perpanjangan penarikan fasilitas kredit investasi maksimum sebesar Rp5.200.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pinjaman terutang sebesar Rp4.596.918. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 7 April 2019 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2016 adalah Rp469.395.

b. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 0043/SPK/SBK-W10/2015 tanggal 14 Januari 2015, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:

a. Based on Letter of Credit Application No. 03528/BLS/2016 dated May 23, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:

- The extension agreement for Overdraft facility with maximum of Rp32,000,000 and maturity date on June 26, 2017. As of December 31, 2016, the outstanding overdraft amounted to Rp31,541,569 with interest rate at 12.00% per annum. Interest charged in 2016 to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp3,406,851.
- The extension of the withdrawal for investment credit facility to a maximum of Rp5.200.000 until the date of May 27, 2016. At December 31, 2016, the outstanding balance of the loan amounted to Rp4,596,918. This loan has no *grace period* and to be paid in installment until April 7, 2019 with interest rate at 11.75% per annum. Interest charged in 2016 to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp469,395.

b. Based on Letter of Credit Application No. 0043/SPK/SBK-W10/2015 dated January 14, 2015, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

10. UTANG BANK (Lanjutan)

- Fasilitas cerukan sebesar Rp32.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2016. Pada 31 Desember 2015, saldo cerukan tersebut sebesar Rp30.760.823 dengan bunga 12,00% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2015 adalah Rp3.100.459.
- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.200.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah pinjaman terutang sebesar Rp2.915.095. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 7 April 2019 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2015 adalah Rp388.548.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit tanah bangunan (pabrik) di Kawasan Industri Jakarta Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Timur (Catatan 7), *Corporate Guarantee* atas nama PT Alakasa Industrindo Tbk sebesar Rp40.000.000 dan mesin-mesin dan kendaraan yang disebutkan didalam perjanjian (Catatan 7).

11. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2016			
	Jumlah saham/ <i>number of shares</i>	% Kepemilikan/ <i>% Ownership</i>	Nilai nominal saham/ <i>Par value of shares</i>	
Saham seri A:				<i>A series shares:</i>
PT Gesit Alumas Masyarakat	81.427.500	16,04	16.285.500	<i>PT Gesit Alumas Public</i>
Saham seri B:				<i>B series shares:</i>
Ryburn Investment Limited Sino Aluminium Holding(s) Pte	146.941.805	28,94	19.102.435	<i>Ryburn Investment Limited Sino Aluminium Holding(s) Pte</i>
Ryburn Venture Limited Masyarakat	127.632.300	25,14	16.592.199	<i>Ryburn Venture Limited</i>
	105.108.950	20,71	13.664.163	<i>Public</i>
	20.732.000	4,09	2.695.160	
Total	507.665.055	100,00	73.503.957	Total

10. BANK LOANS (Continued)

- *Overdraft facility with maximum of Rp32,000,000 and maturity date on June 26, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding overdraft amounted to Rp30,760,823 with interest rate at 12.00% per annum. Interest charged in 2015 to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp3,100,459.*
- *Investment credit facility of Rp5,200,000. At December 31, 2015, the outstanding balance of the loan amounted to Rp2,915,095. This loan has no grace period and to be paid in installment until April 7, 2019 with interest rate at 11.75% per annum. Interest charged in 2015 to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp388,548.*

The loan collateralized by 1 (one) plot of land and building (factory) in Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, East Jakarta (Note 7), Corporate Guarantee from PT Alakasa Industrindo Tbk amounting to Rp40,000,000 and machineries and vehicles stated in the agreement (Note 7).

11. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

11. MODAL SAHAM (Lanjutan)

11. SHARE CAPITAL (Continued)

	2015			
	Jumlah saham/ <i>number of shares</i>	% Kepemilikan/ <i>% Ownership</i>	Nilai nominal saham/ <i>Par value of shares</i>	
Saham seri A:				<i>A series shares:</i>
PT Gesit Alumas	16.285.500	16,04	16.285.500	<i>PT Gesit Alumas</i>
Masyarakat	5.164.500	5,08	5.164.500	<i>Public</i>
Saham seri B:				<i>B series shares:</i>
Ryburn Investment Limited	33.534.761	33,03	21.797.595	<i>Ryburn Investment Limited</i>
Sino Aluminium Holding(s) Pte	25.526.460	25,14	16.592.199	<i>Sino Aluminium Holding(s) Pte</i>
Ryburn Venture Limited	21.021.790	20,71	13.664.163	<i>Ryburn Venture Limited</i>
Jumlah	101.533.011	100,00	73.503.957	Total

Berdasarkan Akta Notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si No. 24 tanggal 12 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah nilai nominal per lembar saham saham seri A dan Seri B Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp1000 per lembar saham menjadi sebesar Rp200 per lembar saham untuk seri A dan Rp650 per lembar saham menjadi sebesar Rp130 per lembar saham untuk seri B. Atas perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03.0024927. tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016.

Pada tanggal 3 Juni 2016, Ryburn Investment Limited ("RIL"), pemilik saham seri B Perusahaan, menjual kepemilikan sahamnya sebesar 20.732.000 lembar saham kepada masyarakat. Keterbukaan informasi ini berdasarkan surat No. 2305/AI/PT:nd/VI/2016 yang diajukan oleh Perusahaan tertanggal 15 Juni 2016 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Setelah penjualan saham tersebut, kepemilikan saham RIL atas Perusahaan menjadi 146.941.805 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 24 of RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si dated on February 12, 2016, the shareholders agreed to reduce the nominal value of each share from Rp1,000 per share into Rp200 per share A series and B series from Rp650 into Rp130 per share. This share capital's change already acknowledged and approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in Its decision letter Nomor AHU-AH.01.03.0024927. tahun 2016 dated February 19, 2016.

On June 3, 2016, Ryburn Investment Limited ("RIL"), the Company's shareholder of B series shares, sold its share ownership of 20,732,000 shares to the public. The information disclosure is based on letter No. 2305/AI/PT:nd/VI/2016 which submitted by the Company to the Financial Services Authority dated June 15, 2016. After the sales of shares, the share ownership of RIL on the Company is 146,941,805 shares.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

12. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

12. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			<i>Non-controlling Interests in net assets of subsidiaries</i>
PT Alakasa Extrusindo	6.074	5.959	<i>PT Alakasa Extrusindo</i>
Alakasa Company Limited	2.836	3.200	<i>Alakasa Company Limited</i>
PT Alakasa Karbon Industri	540	26	<i>PT Alakasa Karbon Industri</i>
PT Alakasa Alumina Refineri Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd	103.753	103.891	<i>PT Alakasa Alumina Refineri Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd</i>
	(282)	(289)	
Total	112.921	112.787	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /

For the year ended December 31

	2016		
	2016	2015	
Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak			<i>Non-controlling Interests in the income (losses) of subsidiaries</i>
PT Alakasa Extrusindo	(115)	6.450	<i>PT Alakasa Extrusindo</i>
Alakasa Company Limited	364	(132)	<i>Alakasa Company Limited</i>
PT Alakasa Karbon Industri	(514)	(596)	<i>PT Alakasa Karbon Industri</i>
PT Alakasa Alumina Refineri Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd	551	(1.055)	<i>PT Alakasa Alumina Refineri Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd</i>
	(7)	(446)	
Total	279	4.221	Total

13. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

13. APPROPRIATION

Berdasarkan RUPS tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena Grup masih defisit dan laba Grup digunakan untuk menutup akumulasi kerugian.

Based on the RUPS dated June 20, 2013, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, SH., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up reserve because the Group still has deficit and the net profit was used to cover accumulated losses.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

13. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007, dinyatakan bahwa kewajiban Grup untuk menyetor jumlah tertentu untuk cadangan berlaku apabila Grup mempunyai saldo laba yang positif.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, tidak ada perubahan atas keputusan diatas.

13. APPROPRIATION (Continued)

Based on the Republic of Indonesian Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which becomes effective on August 16, 2007, states that the Group's obligation to set-up a certain amount as a statutory reserve is valid only if the Group has positive retained earnings.

As of December 31, 2016, no changes were made to the above decisions.

14. PENJUALAN NETO

14. NET SALES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / <i>For the year ended December 31</i>		
	2016	2015	
<i>Perdagangan</i>	1.081.007.174	658.918.458	Trading
<i>Extrusi dan pabrikan aluminium:</i>			Aluminium extrusion and fabrication:
<i>Penjualan lokal</i>	64.181.487	76.133.897	Local sales
<i>Penjualan ekspor</i>	6.417.095	14.094.137	Export sales
Total	1.151.605.756	749.146.492	Total

Penjualan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto. Pada tahun 2016 dan 2015 penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp732.017.607 dan Rp620.461.190 merupakan 63,56% dan 82,82% dari total penjualan neto konsolidasian.

Sales to PT Indonesia Asahan Aluminium represent more than 10% of the total consolidated net sales. In 2016 and 2015, these sales amounted to Rp732,017,607 and Rp620,461,190, respectively, which represent 63.56% and 82.82% of the total consolidated net sales, respectively.

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

15. COST OF GOODS SOLD

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / <i>For the year ended December 31</i>		
	2016	2015	
<i>Bahan baku yang digunakan</i>	31.629.338	50.303.316	Raw materials used
<i>Tenaga kerja langsung</i>	6.150.755	6.834.851	Direct labor
<i>Biaya pabrikan</i>	13.768.772	18.280.059	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	51.548.865	75.418.226	Total manufacturing costs
<i>Persediaan barang dalam proses:</i>			Work in process:
<i>Awal tahun</i>	5.221.999	2.154.356	At beginning of year
<i>Akhir tahun</i>	(681.085)	(5.221.999)	At end of year
Beban pokok produksi	56.089.779	72.350.583	Cost of goods manufactured

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

15. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

15. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / <i>For the year ended December 31</i>		
	2016	2015	
	<i>Persediaan barang jadi:</i>		
<i>Awal tahun</i>	630.375	763.358	At beginning of year
<i>Proses produksi kembali</i>	(4.216.330)	1.595.075	Reprocessed
<i>Akhir tahun</i>	<u>(659.908)</u>	<u>(630.375)</u>	At end of year
<i>Beban pokok penjualan - pabrik</i>	51.843.916	74.078.641	Cost of goods sold - manufacturing
<i>Beban pokok penjualan - perdagangan</i>	<u>1.069.753.996</u>	<u>656.273.400</u>	Cost of goods sold - trading
Total	<u>1.121.597.912</u>	<u>730.352.041</u>	Total

Rincian pemasok yang melebihi 10% beban pokok penjualan neto konsolidasian:

Transactions with suppliers representing more than 10% of the consolidated cost of goods sold:

			% terhadap total penjualan/ % of total sales		
	2016	2015	2016	2015	
Carum International Resources	719.812.828	460.263.916	62,51	61,44	Carum International Resources

16. BEBAN OPERASI

16. OPERATING EXPENSES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / <i>For the year ended December 31</i>		
	2016	2015	
	<i>Gaji dan tunjangan lainnya</i>	10.760.166	
<i>Donasi</i>	2.447.911	477.727	Donation
<i>Beban imbalan kerja (Catatan 18)</i>	1.561.507	1.173.214	Employee benefits expense (Note 18)
<i>Perjalanan</i>	1.022.615	874.896	Travelling
<i>Jasa profesional</i>	594.633	716.426	Professional fee
<i>Perbaikan dan pemeliharaan</i>	553.922	642.513	Repairs and maintenance
<i>Penyusutan aset tetap (Catatan 7)</i>	308.726	430.803	Depreciation of fixed assets (Note 7)
<i>Komunikasi dan utilitas</i>	278.093	390.113	Communication and utilities
<i>Penelitian dan pengembangan</i>	-	62.500	Research and development
<i>Lain-lain</i>	2.444.939	1.598.664	Others
Total	<u>19.972.512</u>	<u>17.242.948</u>	Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Estimasi pengembalian pajak

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Estimasi pengembalian pajak			<i>Estimated tax refund</i>
2016	676.873	-	2016
2015	-	1.300.495	2015
2014	-	1.528.230	2014
Total	676.873	2.828.725	Total

Tanggal 15 Juli 2016, AE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp700.200, dimana selisihnya sebesar Rp828.030 dicatat sebagai beban operasi lain-lain.

17. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

On July 15, 2016, AE received Tax Assessment Letter for overpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2014 amounting to Rp700,200, whereby the excess amount of Rp828,030 recorded as other operating expenses.

b. Pengampunan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp1.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1124/PP/WPJ.07/2016 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai pendapatan operasi lain-lain sebesar Rp50.000.

Entitas anak

Pada tanggal 2 September 2016, PT Alakasa Alumina Refineri ("AAR") mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp2.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 21 September 2016, AAR menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 1279/PP/WPJ.06/2016 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai pendapatan operasi lain-lain sebesar Rp100.000.

b. Tax amnesty

The Company

On September 30, 2016, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp1,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 15, 2016, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-1124/PP/WPJ.07/2016 from the DGT. This transactions were recorded as other operating income amounting to Rp50,000.

Subsidiaries

On September 2, 2016, PT Alakasa Alumina Refineri ("AAR") filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp2,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 21, 2016, AAR received Tax Amnesty Letter No. KET-1279/PP/WPJ.06/2016 from the DGT. This transactions were recorded as other other income amounting to Rp100,000.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Pengampunan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2016, PT Alakasa Karbon Industri ("AKI") mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp1.210. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 21 September 2016, AKI menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 1277/PP/WPJ.06/2016 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai pendapatan operasi lain-lain sebesar Rp60.510.

b. Tax amnesty (Continued)

On September 2, 2016, PT Alakasa Karbon Industri ("AKI") filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp1,210. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 21, 2016, AKI received Tax Amnesty Letter No. KET-1277/PP/WPJ.06/2016 from the DGT. This transactions were recorded as other operating income amounting to Rp60,510.

c. Pajak dibayar di muka

c. Prepaid tax

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	85.106	459.221	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 23	-	10.193	Article 23
Total	85.106	469.414	Total

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Pajak penghasilan			
Pasal 21	53.650	282.163	Article 21
Pasal 26	7.455	-	Article 26
Pasal 23	281	3.655	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	451.616	
Total	61.386	737.434	Total

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Pajak penghasilan badan

e. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / <i>For the year ended December 31</i>		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	276.648	416.384	<i>Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	(2.412.906)	(1.122.214)	<i>Loss before tax of the Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(2.136.258)	(705.830)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan kerja	-	18.124	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	867	30.404	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah beda waktu	867	48.528	<i>Total timing differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Riset dan pengembangan	-	62.500	<i>Research and development</i>
Representasi dan sumbangan	9.445	20.541	<i>Representation and donation</i>
Rugi (laba) penjualan aset tetap	-	-	<i>Loss (gain) on sale of fixed assets</i>
Kenikmatan karyawan	15.774	22.229	<i>Employees' welfare</i>
Pendapatan bunga	(2.341)	(1.862)	<i>Interest income</i>
Servis dan perawatan	-	6.418	<i>Service and maintenance</i>
Lain-lain	(10.524)	98.279	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	12.354	208.105	<i>Total permanent differences</i>
Rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(2.123.037)	(449.197)	<i>Fiscal loss for the year before fiscal losses carried forward</i>
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(4.924.472)	(4.475.275)	<i>Fiscal losses carried forward previous year</i>
Kompensasi rugi fiskal yang tidak dapat diakui	4.924.472	-	<i>Unrecognized fiscal loss carried forward</i>
Akumulasi rugi fiskal	(2.123.037)	(4.924.472)	<i>Accumulated fiscal losses</i>

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

e. Corporate income tax (Continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /		
	<i>For the year ended December 31</i>		
	2016	2015	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(174.780)	-	the Subsidiaries
Total	(174.780)	-	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2016.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return (SPT) for 2016 fiscal year.

f. Aset pajak tangguhan

f. Deferred tax assets

	2016				31 Desember/ December 31, 2016	
	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke komprehensif lain/ Credited (charged) Other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) Penyesuaian/ adjustment		
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Rugi fiskal	365.770	530.759	-	(365.770)	530.759	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	31.187	-	-	-	31.187	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(13.768)	217	-	-	(13.551)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	383.189	530.976	-	(365.770)	548.395	
<u>Entitas Anak</u>	<u>2.588.922</u>	<u>351.039</u>	<u>205.542</u>	<u>(101.946)</u>	<u>3.043.557</u>	<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan-bersih	2.972.111	882.015	205.542	(467.716)	3.591.952	Deferred tax assets-net

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred tax assets (Continued)

	2015			31 Desember/ December 31, 2015	
	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Rugi fiskal	724.732	(358.962)	-	365.770	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	26.656	4.531	-	31.187	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(6.248)	(7.520)	-	(13.768)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	745.140	(361.951)	-	383.189	Total
<u>Entitas Anak</u>	3.153.794	(1.229.971)	665.099	2.588.922	<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan-neto	3.898.934	(1.591.922)	665.099	2.972.111	Deferred tax assets-net

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	276.648	416.384	Income before tax per consolidated statements of Profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(2.412.906)	(1.122.214)	Income before tax of the Subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(2.136.258)	(705.830)	loss before tax of the Company
Tarif yang berlaku	(534.065)	(176.458)	Applicable tax

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / <i>For the year ended December 31</i>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Tax effect of permanent differences :</i>
Kesejahteraan karyawan	3.944	5.557	<i>Employees' welfare</i>
Servis dan perawatan	-	1.605	<i>Service and maintenance</i>
Representasi dan sumbangan	2.361	5.135	<i>Representation and donation</i>
Pendapatan bunga	(585)	(466)	<i>Interest income</i>
Riset dan pengembangan	-	15.625	<i>Research and development</i>
Lain-lain	<u>(2.630)</u>	<u>24.570</u>	<i>Others</i>
Manfaat (beban) pajak	530.976	(124.432)	<i>Tax benefit (expense)</i>
Penyesuaian	<u>(365.770)</u>	<u>(237.519)</u>	<i>Adjustment</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan-Perusahaan	165.206	(361.951)	<i>Deferred tax benefit (expenses) the Company</i>
Manfaat (beban) pajak, entitas anak	<u>249.093</u>	<u>(1.229.971)</u>	<i>Deferred tax benefit (expenses), subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak, neto	<u><u>414.299</u></u>	<u><u>(1.591.922)</u></u>	<i>Deferred tax benefit (expenses), net</i>

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 153 dan 174 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

a. Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows (continued):

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group records the estimated employee benefits expense and liability based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits were 153 and 174 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

a. The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's liability with respect to these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember / <i>December 31</i>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas imbalan kerja	9.995.210	8.817.296	<i>Employee benefits liability</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(2.621.897)</u>	<u>-</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>7.373.313</u></u>	<u><u>8.817.296</u></u>	<i>Long term portion</i>

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember /

For the year ended December 31

	2016	2015	
Biaya jasa kini	839.536	670.113	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	721.971	503.101	<i>Interest cost</i>
Total	1.561.507	1.173.214	Total

- c. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

- b. The amounts recognized in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits expense are as follows:

- c. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

31 Desember / December 31

	2016	2015	
Saldo awal	8.817.296	6.930.962	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	839.536	670.113	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	721.971	503.101	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial	822.167	2.660.400	<i>Recognized actuarial loss</i>
Pembayaran manfaat	(1.205.760)	(1.947.280)	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir	9.995.210	8.817.296	Ending balance

- d. Mutasi dalam nilai kini liabilitas

- d. Movement of present value of benefits liability

31 Desember / December 31

	2012	2013	2014	2015	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasa kerja	5.242.914	7.112.180	6.930.962	8.817.296	9.995.210	<i>Present value of unfunded liability</i>

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, sesuai dengan laporannya tanggal 1 Maret 2017, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities have been determined using the "Projected Unit Credit" method based on the latest actuarial valuation undertaken by PT Prima Bhaksana Lestari, dated March 1, 2017 with the following assumptions:

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember /

For the year ended December 31

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,33%	9,08%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2016 are as follow:

31 Desember/ December 31
2016

Dalam satu tahun	2.621.897	<i>Within one year</i>
2 - 5 tahun	2.416.166	<i>2 - 5 years</i>
lebih dari 5 tahun	96.161.487	<i>More than 5 years</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>effect on present value of benefits obligation</i>	Pengaruh atas biaya jasa kini/ effect on <i>current service cost</i>
Persentase/ <i>Percentage</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
<u>2016</u>		<u>2016</u>
Kenaikan 1%	9.413.541	1%
Penurunan 1%	10.657.555	1%
		902.001 785.396 <i>Increase Decrease</i>

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

19. LABA PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 456.898.550 lembar saham dan 101.533.011 lembar saham.

19. EARNINGS PER SHARE

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2016 and 2015 is 456,898,550 shares and 101,533,011 shares, respectively.

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December / For the year ended December 31		
	2016	2015	
<i>Laba (rugi) yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)</i>	515.888	(1.179.759)	Income (loss) for computation of basic earnings per share (full amount)
<i>Rata-rata tertimbang</i>	<u>456.898.550</u>	<u>101.533.011</u>	Weighted average outstanding shares
<i>Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)</i>	<u>1,13</u>	<u>(11,62)</u>	Basic earnings (loss) per share (full amount)

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

<i>Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties</i>	<i>Sifat relasi/ Nature of relationship</i>	<i>Transaksi/ Transactions</i>
Ryburn Investment Limited	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loans
Ryburn Venture Limited	Pemegang saham/Shareholder	Piutang/ Receivables
PT Gesit Alumas	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/ Loan
Carum International Resources	Afiliasi/ Affiliate	Pembelian/ Purchases
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	Afiliasi/ Affiliate	Piutang/ Receivables
PT Determinan Indah	Afiliasi/ Affiliate	Piutang/ Receivables
Dewan Direksi dan Komisaris/ Boards of Directors and Commissioners	Personel manajemen kunci/ Key Management personnel	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	41.770.025	42.834.897	PT Dinamika Sejahtera Mandiri
Ryburn Venture Limited	7.841.774	8.051.300	Ryburn Venture Limited
PT Determinan Indah	161.192	161.192	PT Determinan Indah
Total	<u>49.772.991</u>	<u>51.047.389</u>	Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi (Lanjutan)

Piutang pihak berelasi merupakan 36,43% dan 35,35% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Ryburn Venture Limited

Piutang dari pemegang saham Perusahaan Ryburn Venture Limited ("RVL") merupakan piutang Perusahaan dari PT Determinan Indah ("DI"), pihak berelasi, yang kemudian dialihkan kepada RVL, sesuai perjanjian tanggal 2 Januari 2001 antara Perusahaan, RVL dan DI. Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan dan RVL telah menyepakati perubahan jadwal pembayaran tersebut dimana RVL akan membayar kepada Perusahaan setelah DI membayar utangnya kepada RVL dan disepakati pula sejak Januari 2002 atas piutang ini tidak dikenakan bunga lagi.

PT Dinamika Sejahtera Mandiri

Berdasarkan perjanjian antara ACL dan PT Dinamika Sejahtera Mandiri ("DSM"), pada tahun 2015 piutang usaha DSM pada tahun 2014 direklasifikasi menjadi piutang pihak berelasi. Perjanjian tersebut kemudian menyatakan bahwa DSM akan memprioritaskan ACL sebagai pembeli produk bauksit mereka. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2017.

Grup manajemen berkeyakinan piutang seluruhnya dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat penurunan nilai.

c. Utang pihak berelasi

	31 Desember / December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Gesit Alumas	2.245.585	5.779.585

*Related party
PT Gesit Alumas*

20. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

b. Due from related parties (Continued)

Due from related parties represents 36,43% and 35,35% of the Group's total assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Ryburn Venture Limited

Due from shareholder, Ryburn Venture Limited ("RVL") represents the Company's receivable from PT Determinan Indah ("DI"), a related party, which was subsequently transferred to RVL based on an agreement dated January 2, 2001, among the Company, RVL and DI. On December 6, 2001, the Company and RVL agreed to amend the payment schedule wherein RVL shall pay to the Company upon payment by DI to RVL and agreed that starting January 2002 the receivable shall be a non-interest bearing loan.

PT Dinamika Sejahtera Mandiri

Based on agreement between ACL and PT Dinamika Sejahtera Mandiri ("DSM"), in 2015, Account receivable of DSM was reclassified into due from related parties. The agreement further stated that DSM will prioritizing ACL as its buyer for their bauxite products. This receivable is non-interest bearing and due on September 1, 2017.

The Group's management believes that the due from a related party is collectible; thus, provision for impairment losses is not necessary.

c. Due to related party

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Utang pihak berelasi (Lanjutan)

Utang pihak berelasi merupakan 3% dan 7% dari total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Gesit Alumas

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang kepada PT Gesit Alumas masing-masing sebesar Rp2.245.585 dan Rp5.779.585, merupakan biaya-biaya Grup yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

d. Gaji dan manfaat untuk manajemen kunci

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.998.709 dan Rp2.855.913.

21. INFORMASI SEGMENT

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Industri Aluminium
- b. Perdagangan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

20. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

c. Due to related parties (Continued)

Due to related parties represents 3% and 7% of the Group's total liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT Gesit Alumas

As of December 31, 2016 and 2015, due to PT Gesit Alumas amounted to Rp2,245,585 and Rp5,779,585, respectively, represents Group's expenses that were paid for in advance by PT Gesit Alumas.

d. Key management personnel salaries and benefits

The salaries and benefits of the Boards of Commissioners and Directors in 2016 and 2015 amounted to Rp2,998,709 and Rp2,855,913, respectively.

21. SEGMENT INFORMATION

The Group currently engage in the following business activities:

- a. Aluminium industry
- b. Trading

The following is segment information based on business segment:

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December / For the year ended December 31, 2016				
	Industri aluminium/ <i>Aluminium industry</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Segmen Pendapatan:					<i>Segment Revenues</i>
Penjualan bersih	70.598.582	1.081.007.174	-	1.151.605.756	<i>Sales, net</i>
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	18.754.666	11.253.178	-	30.007.844	<i>Segment result</i>
Beban operasi	(16.200.809)	(3.771.703)		(19.972.512)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan operasi lainnya, bersih	(1.631.731)	(3.844.884)		(5.476.615)	<i>Other operating income (expenses), net</i>
Beban keuangan	(4.306.218)	-		(4.306.218)	<i>Finance charges</i>
Pendapatan keuangan	24.149	-		24.149	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak				276.648	<i>Income before tax</i>
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	126.787.600	51.030.667	(41.199.412)	136.618.855	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	93.406.622	15.299.184	(33.191.382)	75.514.424	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal				9.720.095	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan				1.421.672	<i>Depreciation</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December / For the year ended December 31, 2015				
	Industri aluminium/ Aluminium industry	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
Segmen Pendapatan:					Segment Revenues
Penjualan bersih	90.220.411	703.926.081	-	794.146.492	Sales, net
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	16.149.393	2.437.673	-	18.587.066	Segment result
Beban operasi	(15.961.111)	(1.281.837)		(17.242.948)	Operating expense
Pendapatan operasi lainnya, bersih	4.400.694	684.153		5.084.847	Other operating income (expenses), net
Beban keuangan	(4.156.268)	(1.884.956)		(6.041.224)	Finance charges
Pendapatan keuangan	28.643	-		28.643	Finance income
Laba sebelum pajak				416.384	Income before tax
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	143.672.268	53.197.843	(52.241.706)	144.628.405	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	101.312.538	20.275.175	(38.991.609)	82.596.104	Segment liabilities
Pengeluaran modal				3.190.601	Capital expenditures
Penyusutan				1.776.331	Depreciation

22. PERJANJIAN

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina. Sifat perjanjian jual beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium selaku pembeli utama produk ACL, adalah bersifat jangka panjang dengan kuota sama tiap tahun.

22. AGREEMENT

ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina. The nature of the agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium as primary buyer of the product of ACL, is long-term with the same quota every year.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

22. PERJANJIAN (Lanjutan)

Kondisi perjanjian jual beli tersebut adalah sebagai berikut :

- Jangka waktu perjanjian: 1 April 2013 s/d 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2017.
- Kuantitas: 162.000 MT (toleransi kurang lebih 2%) setiap tahun.
- Harga: sesuai dengan harga LME (*London Metal Exchange*).
- Kondisi pembayaran: 30 hari setelah pengapalan dengan menggunakan L/C.

22. AGREEMENT (Continued)

Conditions of sale and purchase agreement are as follows:

- Term of agreement: April 1, 2013 up to March 31, 2015 and already extended until March 31, 2017.
- Quantity: 162,000 MT (with tolerance of more or less 2%) per year.
- Price: based on price of LME (*London Metal Exchange*).
- Term of payment: 30 days after shipment by L/C.

23. INSTRUMEN KEUANGAN

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember / December 31		
	2016	2015	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	10.535.932	7.870.164	Cash and banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	439.000	439.000	Restricted deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	15.007.989	27.848.317	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.109.001	5.405.535	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	49.772.991	51.047.389	Due from related parties
Total	79.864.913	92.610.405	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	9.089.939	14.576.752	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.172.490	2.191.245	Other payables - third parties
Beban akrual	14.550.524	15.212.037	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2.245.585	5.779.585	Due to related parties
Utang deviden	636.285	636.285	Dividend payable
Utang bank	36.138.487	33.675.918	Bank loans
Total	63.833.310	72.071.822	Total

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1:

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, piutang dan piutang pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank. Instrumen keuangan tersebut memiliki tingkat bunga pasar.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1:

Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2:

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3:

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, trade and other receivables, trade and other payables and short-term bank loans) are approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial liabilities

Long-term financial instruments consist of long-term borrowings. The long-term financial instrument carry market place of interest.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi dan Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan sistem penagihan piutang yang baik.

Pelanggan Grup terdiri dari pelanggan dalam negeri dan pelanggan luar negeri. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 PT Indonesia Asahan Aluminium memiliki kontribusi % dan 82,82% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan tersebut.

24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas. The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.

Financial Risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions.

Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company and the Group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with Letters of Credit, and conducting sound accounts receivable collection system.

The Group's customer consist of local and foreign debtors. For the years ended December 31, 2016 and 2015, PT Indonesia Asahan Aluminium accounted for % and 82.82% of the total net sales. The Group's management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customer.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk (continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Grup akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

The Group monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

31 Desember / December 31, 2016

	31 Desember / December 31, 2016				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha - pihak ketiga	9.089.939	-	-	9.089.939	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.172.490	-	-	1.172.490	Other payables
Beban akrual	14.550.524	-	-	14.550.524	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2.245.585	-	-	2.245.585	Due to related parties
Utang deviden	636.285	-	-	636.285	Dividend payable
Utang bank	32.832.546	2.038.230	1.267.710	36.138.486	Bank loans
Total	60.527.369	2.038.230	1.267.710	63.833.309	Total

31 Desember / December 31, 2015

	31 Desember / December 31, 2015				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha - pihak ketiga	14.576.752	-	-	14.576.752	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2.191.245	-	-	2.191.245	Other payables
Beban akrual	15.212.037	-	-	15.212.037	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	5.779.585	-	-	5.779.585	Due to related parties
Utang deviden	636.285	-	-	636.285	Dividend payable
Utang bank	31.605.880	845.057	1.224.981	33.675.918	Bank loans
Total	70.001.784	845.057	1.224.981	72.071.822	Total

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian dan penjualan yang didenominasi dalam mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko mata uang Grup adalah kecil.

Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases and sales denominated in foreign currency. Management considers that the Group's exposure to foreign exchange risk is minimal.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates.

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin tahun 2016 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin tahun 2016 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 akan turun/naik sebesar Rp21.531 Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variabel.

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2016 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If in 2016, interest rates had been 50 basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2016 would decrease/increase by Rp21,531. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Capital Management

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

25. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Dalam Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Alakasa Extrusindo ("AE"), entitas anak, yang diselenggarakan pada tanggal 6 Januari 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi AE sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Direktur

Tn/Mr. Peng Tjoan
Ny/Mrs. Natalia
Tn/Mr. Sucipto Tanro

Board of Commisioners

President Commissioner
Commissioner
Director

- b. Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. no. 5 tanggal 1 Pebruari 2017, Ryburn Investment Limited, pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 146.941.805 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh Gesit.
- c. Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. no. 6 tanggal 1 Pebruari 2017, Sino Aluminium Holding(s) Pte. Ltd., pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 127.632.300 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh Gesit.

25. SUBSEQUENT EVENTS

- a. In the Extraordinary Shareholders' meeting of PT Alakasa Extrusindo ("AE"), a subsidiary, held on January 6, 2017, the shareholders approved the changes in AE Boards of Commissioners and Director as follows:

- b. Based on the Notarial Deed No. 5 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated February 1, 2017, Ryburn Investment Limited, the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 146,941,805 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by Gesit with Tax Amnesty Letter no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit.

- c. Based on the Notarial Deed No. 6 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated February 1, 2017, Sino Aluminium Holding(s) Pte. Ltd., the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 127,632,300 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by Gesit with Tax Amnesty Letter no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016
and For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

25. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

- d. Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. no. 22 tanggal 6 Pebruari 2017, Ryburn Venture Limited ("RVL"), pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 105.108.950 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh Gesit. Dengan adanya peralihan saham dari RVL kepada Gesit, maka piutang Perusahaan ke RVL dialihkan kepada Gesit pada tahun 2017.
- e. Pada tanggal 23 Maret 2017, PT Alakasa Extrusindo ("AE"), entitas anak, mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp101.555. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Transaksi ini dicatat sebagai pendapatan operasi lain-lain sebesar Rp5.078. AE tidak dapat lagi mengajukan klaim pajak yang masih tercatat. Oleh karena itu AE menghapuskan klaim estimasi tagihan pajak untuk tahun 2015 sebesar Rp1.300.495 yang dicatat sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2017.

25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- d. *Based on the Notarial Deed No. 22 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated February 6, 2017, Ryburn Venture Limited ("RVL"), the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 127,632,300 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by Gesit with Tax Amnesty Letter no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit. Regarding the shares transfer from RVL to Gesit, the Company's receivables from RVL is transferred to Gesit in 2017.*
- e. *On March 23, 2017, PT Alakasa Extrusindo ("AE"), a subsidiary, filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp101,555. The redemption payment is recognized in profit or loss of the year. This transactions were recorded as other operating income amounting to Rp5,078. AE could not proposed existing claims for tax refund. AE had written off its claims on estimated claims for tax refund for 2015 fiscal year amounting to Rp1,300,495, which was recorded as other expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.*

26. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issuance on March 27, 2017.



PT Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No.4 Jakarta 13920

Telp : 021- 31997275, 31997276, 4608855

Fax : 021- 31997278, 4608856

Website: www.ai.alakasa.co.id

e-mail : alakasa@indosat.net.id